

**UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MENGHAFAL AL-
QUR'AN JUZ 30 MI GUPPI 11 TALANG RIMBO BARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana (S.I)
dalam ilmu tarbiyah



OLEH :

KIKI WAHYUNI

NIM. 18531087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rector IAIN Curup

Assalamualaikum wr. wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Kiki Wahyuni Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menghafal Al-Quran Juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru". Sudah dapat diajukan dalam ujian skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Curup, 29 Juli 2022

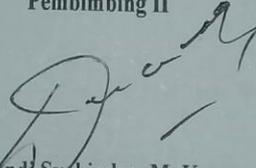
Pembimbing 1



Dr. Baryanto, MM., M. Pd

NIP: 196907231999031004

Pembimbing II



Wandu Syahindra, M. Kom

NIP: 198107112005011004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KIKI WAHYUNI

Nomor induk mahasiswa : 18531087

Jurusan : PAI

Program studi : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat diperlukan seperlunya.

Curup, 29 Juli 2022



Kiki wahyuni

NIM.18531087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A. Gani No. 01, Kuntul, Pas. 108, Telp. (0737) 21010-21259 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Email: fakultas syariah@ekonomislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : /In.34/FS/1/PP.00.9/ /2022

Nama : **Kiki Wahyuni**
NIM : **18531087**
Fakultas : **TARBIYAH**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menghafal Al-Quran Juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : **Kamis, 11 Agustus 2022**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup**

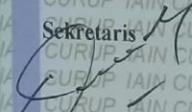
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

TIM PENGUJI

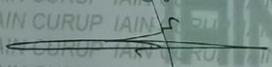
Ketua


Dr. Barvanto, MM, M.Pd
NIP. 196907231999031004

Sekretaris


Wandu Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004

Penguji I

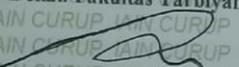

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

Penguji II


Bakti Komalasari, M.Pd
NIP. 197011072000032004

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, sholawat beserta salam tak luput kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institusi Agama Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memaklumi atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rector Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (IAIN) Curup
4. Bapak Dr. Baryanto, M.Pd. MM selaku Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini

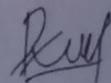
5. Bapak Wandu Syahindra M.Kom selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberi arahan serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Prof.Dr.Idi Warsah,M.Pd.I, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi selama penulis menjalani proses akademik di IAIN Curup
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan .
8. Rekan-rekan satu angkatan PAI 2018 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan,maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua aamii.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 29 Juli 2022
Penulis



Kiki Wahyuni

Nim :18531087

MOTTO

**“ORANG YANG HEBAT ADALAH ORANG YANG MEMILIKI
KEMMAPUAN MENYEMBUNYIKAN KESUSAHAN,
SEHINGGA ORANG LAIN MENGIRA BAHWA IA SELALU
SENANG”**

-ALI BIN ABI THALIB-

**“JALANI DAN SYUKURI SEGALA PROSES YANG TERJADI
TETAPLAH TENANG KARENA ALLAH SUBHANAHU
WATA’ALA SELALU BERSAMAMU”**

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 MI GUPPI 11 TALANG RIMBO BARU

ABSTRAK

kiki wahyuni
(18531087)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa belajar menghafal al- qur'an juz 30 di MI GUPPIN11 Talang Rimbo Baru, Rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor apa sajakah yang mempengaruhi peserta didik tersebut dalam menghafal dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa belajar menghafal al-qur'an jus 30.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif ada pun subjek penelitian ini kepala sekolah, guru tahfizh dan siswa. Peneliti memfokuskan pada kelas IV ,V sumber data yaitu primer dan skunder. Teknik pengumpulan data obsevasi, wawancara dan dokumentasi, tehnik pengumpulan data yaitu : reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa belajar menghafal al-qur'an juz 30 MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru kecamatan rejang lebung, kabupaten curup tengah, Bengkulu. Pada kelas IV dan V berjumlah 34. Kelas IV 14 dan kelas V 20 dari jumlah siswa 34, 9 siswa yang sudah lancar dalam ngaji dan menghafal 25 siswa masih belum lancar dalam ngaji dan belum bisa menghafal dan dimana guru dalam mengajarkan siswa yang belum lancar ngaji yaitu guru mengajarkannya dengan cara di baca secara bersama dan berulang-ulang dan guru juga menuliskan hafalan yang akan di hafalkan oleh siswa baik itu tilisan arabnya maupun tulisan latin supaya siswa bisa melafalkan dan paham dengan bacaan ayat walaupun siswa masih belum bisa dalam mengaji. Faktor yang menyebabkan siswa yang belum bisa mengajiitu dari diri siswa sendiri yang dimana dalam diri siswa belum memprioritaskan al-qur'an dan adanya rasa malas pada diri siswa selain itu juga siswa dirumah tidak di bimbing oleh orang tua sehingga tidak ada kesadaran dalam diri mereka untuk belajar selama di rumah.

Kata kunci: *upaya Guru, Kesulitan Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30*

“PERSEMBAHAN”

Alhamdulillah..., dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta dengan segala kerendahan hati. Penulis persembahkan skripsi ini untuk :

- 1. Kedua orang tua ku yang tercinta dan tersayang Ibunda (Patima) dan Ayahanda (Syaiqul Bahri), terima kasih atas segala nasihat, bimbingan dan do'anya selama ini kepada putrimu.*
- 2. Kakek nenekku terkasih (Iskandar Wahid, Mastoni, Sofia, Toyib, Malian Wahid, A.Ma. Halimah, S. Pd) yang selalu menyayangiku sepenuh hati dan selalu mendorongku untuk maju.*
- 3. Kepada cicik dan pamanku yang selalu memberikan dukungan (Umi Athiyah, S. Sos, Hamsapari, ST. MT, Rapiatul Adawiyah, Amd. Kep, Dadang Rusyadi S. Pd, Khoiryah Gaji Yanti S. Pd, Zahendra, Hendri Asnawati dan Bawi), serta adik-adikku (Arya Al-pajri, Surya Darma, Hel Juanda, Auliya Syifa Zakiyah, Miftahul Jannah, Ulandari) yang selalu memberikan dukungan dan semangat untukku setiap hari, terima kasih banyak.*
- 4. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan.*
- 5. Para pendidik (dosen) Pak Wandu Syindra M. Kom, selaku pembimbing II dan Pak Dr. Baryanto, M. Pd. MM yang tak pernah bosan memberikan ilmu-ilmunya dan sabar dalam mendidik saya apa bila ada salah selama bimbingan.*
- 6. Teman dan sahabatku tersayang (Nova Asmarita, Okti Hanifa, Icha Licia Putri, Miftahul Jannah, Tri Gustia) terima kasih atas bantuan dan motivasinya selama ini.*
- 7. Rekan seperjuangan PAI angkatan 2018 IAIN Curup.*
- 8. Almamaterku.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Fokus penelitian	6
C. Pertanyaan penelitian	6
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian upaya guru tahfizh	9
a. Pengertian upaya guru	9
b. Pengertian guru tahfizh.....	12
B. Kesulitan belajar siswa	16
C. Menghafal al-qur'an	18
a. Pengertian Al-Qur'an	18
b. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	20
c. Fadilah Membaca Al-Qur'an	20
d. Manfaat Menghafal Al-Qur'an	20

e. Syafa'at Menghafal Al-Qur'an	21
f. Do'a Menghafal Al-Qur'an	22
g. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an	23
D. Penelitian yang Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan waktu	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
1. Sumber Primer	32
2. Sumber sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Observasi	33
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi	34
F. Teknik Analisis Data	34
1. Data Reduction (Reduksi Data)	35
2. Data Display (Penyajian Data)	35
3. Conclusion Drawing (Penarikan kesimpulan)	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	37
1. Sejarah Madrasah	37
2. Profil MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru	38
3. Misi Madrasah	39
4. Tujuan Umum Pendidikan	39
5. Program umu sekolah	40
6. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana	40
7. Program Pembinaan Kurikulum	40

8. Program Evaluasi dan Pengawasan	41
9. Program Pembinaan Hubungan Masyarakat dengan Sekolah	42
10. Tugas Pokok Dan Fungsi	42
11. Struktur Organisasi Sekolah	43
12. Denah Lokasi	45
B. Hasil Penelitian	47
1. Faktor yang Mempengaruhi	49
2. Upaya Guru	53
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan pedoman hidup yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai pembimbing dan pendorong untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Untuk itu, dalam rangka pembinaan manusia yang beragama, diperlukan prosesi pendidikan agama Islam. Untuk menciptakan manusia beragama tersebut perlu ditanamkan rasa cinta kepada ajaran dan ritual ibadah salah satunya adalah membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Pengetahuan yang sangat berharga bagi seorang muslim yaitu salah satunya berinteraksi dengan al-qur'an secara baik. Pengalaman interaksi dengan al-qur'an dapat terungkap atau diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik berupa pemikiran, pengalaman spiritual. Setiap muslim berkeyakinan bahwa al-qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan bimbingan hidup. Al-Qur'an diturunkan untuk petani sederhana maupun ahli metafisika, dan mengandung berbagai tingkat pengertian bagi semua jenis pembaca dan penghafal al-qur'an.² Guru adalah seorang yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan anak didiknya ke arah kedewasaan jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak dicapai yaitu membimbing anak agar menjadi seorang muslim sejati,

¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: tafsir maudhu'i atas pelbagai persoalan umat*, (Mizan Pustaka, 1996) hal. 493

² Manna' Khalil al-Qattan, *Studi ilmu-ilmu al-Qur'an*, terj. Mudzakir AS (Jakarta: Litera AntarNusa, 2004), hal.10

beriman, teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara serta memiliki potensi yang gemilang.³

Selaku pengajar al-qur'an seorang guru haruslah mempunyai tujuan dan mendorong anak didik untuk menghafalnya. supaya mereka memahami makna dari ayat yang mereka hafalkan, serta memilih ayat-ayat yang tepat dengan perkembangan oleh masing-masing anak didik apa lagi pada anak yang masih teingkatan sekolah dasar untuk menghafalkan surah-surah pendek terlebih dahulu.⁴

Pentingnya akan membaca dan menghafal surat-surat pendek di dalam al-qur'an bagi umat islam terlebih bagi mereka yang masih diusia sekolah dan ketidakmauan peserta didik untuk membaca dan menghafal membuat tidak sedikit dari mereka yang belum memiliki kemampuan bacaan dan hafalan yang baik. Oleh karena itu disinilah upaya seorang pendidik yang harus bisa menanamkan kebiasaan membaca dan menghafal al-qur'an.

Seorang guru adalah mengajar dan mendidik yang mengantarkan anak didiknya menuju kedewasaan. Demikian juga guru harus melakukan upaya dalam mengantarkan anak didiknya menjadi manusia yang bertaqwa kepada allah subhanallahu wata'allah. Memiliki semangat dalam membaca, memahami dan menghafal al-qur'an itu sangat penting. dikatan penting karena ketika sholat kita harus menghafal ayat-ayat al-qur'an.⁵

³ Zuhairini, Sejarah Pendidikan Islam (Jakarta: Aksara,1994), hal 45

⁴ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 72.

⁵ Syarifah, Zakiyatus. "Peran Guru Ngaji Dalam Mengatasi Masalah Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek Dua Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta." (2020).

Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda ini menjadi wajar karena lingkungan tempat mereka tinggal serta latar belakang keluarga mereka yang juga berbeda. Selain itu antara peserta didik satu dengan lainnya memiliki motivasi belajar membaca dan menghafal al-qur'an yang berbeda dan tingkat keterbatasan mereka berbeda pula karena peserta didik ini merupakan anak berkebutuhan khusus. Pemilihan metode dan strategi mengajar yang baik serta pengemasan materi yang akan diajarkan akan berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan dalam sebuah pengajaran.⁶

Menghafal Al-Qur'an membutuhkan guru ngaji yang menghafal alqur'an mampu memotivasi siswa dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi teladan dan sosok yang dicintai dan dimuliakan oleh para siswa. Bagi para hafizah, guru ngaji adalah orang yang dianggap sangat berjasa dalam meraih cita-cita untuk menjadi hafizah yang unggul, baik dalam memahami al-qur'an, mampu dalam tajwid al-qur'an. Program menghafal al-qur'an sangat mendukung dalam mempelajari dan mengamalkan isi kandungan al-qur'an.⁷

Guru ngaji adalah sosok pengganti dari usaha yang dilakukan oleh orang tua bagi para siswa, bukan hanya mentransfer pengetahuan yang sifatnya hanya pembentukan kecerdasan intelektual dalam pembentukan karakter, mental serta

⁶ Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: TH-Press, 2007) Hal. 11

⁷ Muhammad Baqir Hakim, Ulumul Qur'an, Jakarta: Huda, 2006, hal,3

kepribadian anak. Dengan demikian guru ngaji adalah sosok yang mampu memberikan rasa aman dan nyaman dengan usaha yang di lakukannya.⁸

Memiliki kemampuan menghafal al-qur'an secara lengkap (30 juz) jelas merupakan harapan yang paling di impikan oleh setiap muslim. Betapa tidak, selain memiliki kemampuan sebagai penjaga kalamullah, para penghafal al-qur'an juga mendapat anugerah. Mulai dari syafa'at di akhirat kelak, hingga derajat sebagai ahlullah, yakni mereka yang memiliki kedudukan sangat dekat di sisi Allah.⁹

Dari hasil wawancara terhadap kelas yaitu kelas IV, dan V siswa di MI GUPPI 11 talang rimbo baru 30% dari mereka sudah bisa ngaji dan menghafal al-qur'an dan 70% dari mereka masih mengaji dengan kajian iqro' yang masih terbata-bata atau belusm lancar, dan mereka belum bisa ngaji apa lagi untuk menghafal al-qur'an. Untuk siswa yang belum bisa ngaji dan menghafal hal tersebut terjadi karna faktor penghambatnya yaitu: menghafal al-qur'an belum menjadi prioritas bagi siswa sehingga banyak waktu bermain bersama temannya dari pada waktu untuk belajar di rumah menghafal al-qur'an. Siswa habis pulang sekolah mereka langsung main dengan temannya waktu banyak di gunakan untuk bermain dari pada untuk belajar menghafal, sering lupa waktu dan kurang motivasi dari orang tua pada anak karena orang tua dari mereka sibuk dalam bekerja sehingga siswa tidak menghafal tidak ada yang membimbing siswa untuk lebih banyak lagi waktu menghafal di rumah, banyak bermaksiat dan

⁸ M.Quraisy Shihab, membumikan Al-Qur'an fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat, mizan, Bandung: 1994, hal,23

⁹ Yahya Abdul Fatah Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al-Qur'an,(Surakarta: Insan Kamil,2010), hal 5

berbicara yang kotor, tidak sabar dalam menghafal al-qur'an, tidak dapat merasakan kenikmatan dalam menghafal al-qur'an.

Di MI GUPPI 11 talang rimbo baru belajar ngaji di adakan setiap hari sebelum jam pembelajaran di mulai dan untuk penyeteran hafalan al-qur'an juz 30 sesudah jam pembelajaran siswa kelas IV hari sabtu dengan jumlah siswa 14 siswa 4 dari mereka yang sudah bisa mengaji dan menghafal, kelas V hari kamis dengan jumlah siswa 20 siswa 5 siswa yang sudah bisa ngaji, keseluruhan dari siswa kelas IV dan V yaitu berjumlah 34 siswa 25 siswa belum lancar dalam mengaji 9 siswa yang sudah bisa ngaji waktu penyeteran hafalan minimal 30 menit sebelum jam pelajaran selesai maksimal 45 menit bagi anak yang belum lancar dalam mengaji sebagian mereka masih ngaji dengan kajian iqra'.

Guru yang mengajar tahfizh tidak hanya mengajak setoran hafalan akan tetapi guru tersebut juga mengajarkan siswa yang belum bisa baca al-qur'an dengan hafalan tulisan latisn supaya siswa tersebut mudah dalam menghafal dan sebelum guru memberikan hafalan ataupun menyimak dari hafalan siswa guru juga mengajak siswa untuk membaca secara bersama-sama dan berganti dengan siswa agar supaya mereka lebih mudah mengerti maghrojul huruf dan tajwid dengan baik dan benar dalam cara pembacaannya nanti.¹⁰

Dari permasalahan di atas dan mengingat akan pentingnya membaca al-qur'an dan surah-surah pendek bagi umat muslim yang beriman dan beragama islam sebagai pedoman dan juga bekal untuk hari akhir nanti atas rasa syukur

¹⁰ Wawancara guru mi guppi "ibu tuti herawati kepala sekolah" (12 maret 2022)

kepada Allah subhanahuwata'allah dan rasulllah salallahu a'laihiwassalam. Maka peneliti mengangkat judul penelitian.

“upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo baru.

B. Fokus Penelitian

Karena keterbatasan waktu dan lainnya, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada satu fenomena yang akan diteliti oleh peneliti secara mendalam. Fokus penelitian yang akan diteliti ialah peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo baru. Agar supaya permasalahannya tidak melebar maka dari itu peneliti memfokuskan pada kelas atas saja di sini yang akan diteliti yaitu kelas IV dan V dengan berjumlah 34 orang siswa, 9 orang siswa sudah bisa menghafal.

C. Pertanyaan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penghambat peserta didik dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan menghafal al-qur'an juz 30 bagi peserta didik di MI GUPPI 11 talang rimbo baru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor penghambat peserta didik dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo.
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan menghafal al-qur'an juz 30 bagi peserta didik di MI GUPPI 11 talang rimbo baru.

E. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini semoga bermanfaat dan berguna bagi MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru dan pembaca. Hasil ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teroris

Dapat memperkaya telaah kepustakaan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo baru

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga : dapat di gunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pola pembinaan yang selama ini telah di lakukan dan dan juga sebagai acuan untuk perkembangan pembinaan di masa yang akan datang.
- b. Bagi Kampus dan Perpustakaan : dapat meningkatkan mutu kampus dan bisa di baca oleh mahasiswa sebagai referensi dan sebagai contoh untuk skripsi mahasiswa yang lain.
- c. Bagi Sekolah : dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah tersebut dengan perubahan-perubahan yang lebih baik.
- d. Bagi Guru : dapat memberikan informasi kepada guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an.

- e. Bagi Siswa : penelitian ini dapat di jadikan sarana untuk mengetahui cara meningkatkan kualitas siswa dalam mengaji dan menghafal al-qur'an.
- f. Bagi Peneliti : dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan dan juga memberi pengetahuan bagi peneliti mengenai peran guru dalam mengatasi kesulitan menghafal al-qur'an untuk penyelesaian karya tulis ilmiah mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Tentang Upaya Guru Tahfidz

a. Pengertian Upaya Guru

upaya guru merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan proses belajar mengajar yang baik. Jadi yang dimaksud dengan upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru dalam belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai. Guru berusaha dalam hal persiapan, pelaksanaan dan juga evaluasi dalam pembelajaran. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan bahwa upaya adalah usaha akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.¹¹ Sedangkan menurut Umar Tirta dan Lasvia, dalam bukunya menyebutkan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pemburuan pendidikan dan membangun manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar. Dimana dalam suatu pembelajaran tersebut terdapat upaya untuk mengantisipasi masa depan peserta didik. Terutama yang berhubungan dengan perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.¹² Upaya dibedakan menjadi dua, sebagai berikut:

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 1787.

¹² Umar Tirta Harja dan Lasvia, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.

1. Upaya Preventif /Pencegahan

- a) Memberikan motivasi, motivasi berperan besar dalam pendidikan. Pemberian motivasi kepada peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya. Guru dapat menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh ketika seseorang menjalankan kewajibannya dalam beribadah khususnya menghafal Al-Qura'an dengan baik
- b) Memberi reward pada peserta didik, hal ini untuk mengarahkan peserta didik kepada kebaikan dan membiasakan untuk melakukan hal tersebut. Misalnya seperti memberi pujian pada peserta didik yang disiplin dalam menghafal Al-Qur'an
- c) mengajarkan pendidikan Nabi, yaitu dengan memerintahkan peserta didik untuk disiplin dalam menghafal Al-Qur'an ketika sudah tiba waktunya setoran hafalan dan memberi hukuman ketika peserta didik tidak menyetor hafalannya.¹³

2) Upaya Kuratif/Penanganan

- a) Memberikan anjuran, yaitu dengan menasehati dan meminta peserta didik untuk rutin dan disiplin dalam menghafal AlQur'an.
- b) Memberikan hukuman kepada peserta didik, dimaksudkan agar ia jera dan tidak kembali meninggalkan kewajibannya. Yang perlu di ingat bahwa hukuman di sini haruslah bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar menjadi lebih baik bukan untuk menyakitinya.

¹³Tias Hardi Wijaya, et. all., "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan AlQur'an Siswa SMA Bogor" dalam jurnal.staialhidayahbogor, diakses 17 November 2019

- c) Memberikan pembinaan terhadap siswa yang telah melakukan kesalahan atau yang telah menjalani hukuman. Hal ini perlu dilakukan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama.¹⁴

Upaya adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan tertentu, baik dengan upaya preventif maupun upaya kuratif. Upaya preventif tersebut dilakukan dengan maksud agar bisa mengadakan pencegahan terhadap suatu masalah yang akan terjadi atau sebagai antisipasi dalam pembelajaran. Sedangkan upaya kuratif dilakukan dengan maksud agar pada saat mengadakan perbaikan terhadap permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi atau sudah terjadi dengan adanya harapan supaya tidak terulang kembali.

adapun upaya yang di lakukan oleh seorang guru dalam suatu pembelajaran agar pembelajaran tersebut bisa di lakukan antara siswa dan guru berjalan dengan baik.¹⁵

1. pembiasaan

dengan penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin oleh guru. Pertama guru membacakan ayatnya kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

¹⁴ Sofyan S. Willis, Remaja & Masalahnya, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 73

¹⁵ Ahsin Sakho Muhammad, Kiat-kiat Menghafal Al-Quran, (Jawa Barat: Badan Koordinasi TKQ-TPQ-TQA), hal. 63-65

2. muroja'ah

mengulang kembali ayat yang telah di hafalkan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Quran. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset. secara otomatis juga dapat meningkatkan hafalan atau membaca berulang-ulang pada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam kelancaran membaca dan siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah mereka baca.

b. Pengertian Guru Tahfidz

Guru atau pendidik mempunyai dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Pendidik dalam arti sempit yaitu orang-orang yang disiapkan sengaja untuk menjadi guru dan dosen. Sedangkan dalam pengertian luar yaitu semua orang yang berkewajiban membina anak-anak.¹⁶

Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sehingga guru yang professional adalah guru yang mempunyai banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang serta mengelola pembelajaran dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru adalah orang yang mendidik, mengajar,

¹⁶ Binti Maunah, Landasan Pendidikan, (Yogyakarta:Teras, 2009), hal. 139

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru Tahfidz yang lebih diutamakan adalah yang telah memperoleh sanad. Dengan alasan, pertama, sanad adalah bukti bahwabacaan yang dibaca oleh sang guru adalah bacaan yang mutawatir dan muttashil hingga ke Baginda Nabi Muhammad saw., yang telah diakui oleh ulama. Kedua, guru yang telah memiliki sanad lebih bisa diakui keahliannya dalam dunia belajar dan menghafal Al-Qur'an maupun dalam pengamalannya.¹⁷

Rudy Hartanto seorang trainer pengajaran Al-Qur'an mengatakan bahwa, untuk menjadi guru tahfidz atau pengajar AlQur'an hendaknya memiliki kepribadian dan kemampuan yang baik demi kesuksesan pembelajaran Al-Qur'an. Berikut adalah upaya menjadi Guru tahfidz yang mempunyai kepribadian dan kemampuan yang baik, diantaranya sebagai berikut: ¹⁸

- 1) Ikhlas niat semata karena Allah swt.
- 2) Melihat murid dengan pandangan kebaikan, karena mereka datang membawa kebaikan dan kita akan mendapat kebaikan tersebut dengan mengajarkan Al-Qur'an kepadanya.
- 3) Memberikan senyuman manis dan tulus.

¹⁷Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, Metode Cepat Menghafal Al-Quran, (Yogyakarta : Al Barokah, 2014), hal. 35-36

¹⁸Rudy Hartanto, Tips menjadi Guru Tahfidz Al-Qur'an yang sukses, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 27.

- 4) Memberikan “laqob” atau nama julukan yang baik. Seperti laqob untuk anak laki-laki “Abu Syuja’ (Sang Pemberani)”. Dan untuk anak perempuan dengan julukan “Ummul Khoir (Penebar Kebaikan).
- 5) Jabat tangan sebelum pulang, karena dengan begitu akan menghilangkan ketidaknyamanan dalam hati pengajar dan murid.
- 6) Memanggil murid dengan panggilan yang baik. Contohnya dengan panggilan : sang Hafidzoh, anak Sholihah, anak pintar dan lain-lain.
- 7) Memanggil murid dengan panggilan yang baik. Contohnya dengan panggilan : “sang Hafidzoh, anak Sholihah, anak pintar dan lain-lain.”
- 8) Mengawali pembelajaran dengan sesuatu yang menyenangkan, canda dan obrolan ringan untuk mengambil hati murid dan tidak langsung masuk kedalam materi.
- 9) Memulai hafalan dari yang mudah terlebih dahulu.
- 10) Saat pembelajaran, mata dan telinga seorang guru harus melihat dan mendengar murid secara cermat dan fokus.
- 11) Memberikan reward atau hadiah untuk penyemangat saat murid mencapai target. Dan tidak menjelekkkan dan meremehkan usaha murid saat belum mencapai target.
- 12) Mengeluarkan bakat-bakat terpendam dalam diri murid dan menyalurkannya. Misalkan ketika ada yang memiliki suara yang merdu, guru meminta untuk membaca di hadapan murid yang lain. Atau ada yang miliki keberanian, diminta untuk memimpin teman-temannya dalam murajaah hafalan Al-Qur’an.

- 13) Membuat suasana kompetisi di dalam kelas atau halaqoh. Baik secara individu atau kelompok.
- 14) Menyampaikan keutamaan-keutamaan dalam menghafal atau mempelajari Al-Qur'an.
- 15) Menyampaikan keutamaan surat-surat yang dihafalkan. Seperti Allah akan memberi syafaat bagi pembaca surat Al-Mulk dan memberi kecintaan-Nya bagi pembaca Al-Ikhlash.
- 16) Menyampaikan sebab turunnya ayat atau surat secara singkat dan tidak perlu detail hingga mengambil banyak waktu.
- 17) Memperkuat hubungan dengan Allah swt dengan ibadah hati, lisan dan perbuatan.

Guru berasal dari kosa kata yang sama dalam Bahasa India yang artinya "orang yang mengajarkan tentang kelepasan dari sengsara". Dalam tradisi agama Hindu, guru dikenal sebagai 'maha resi guru' yakni para pengajar yang bertugas untuk menggembleng para calon biksu di bhinaya panti (tempat pendidikan bagi para biksu). Rabindranath Tagore, menggunakan istilah Shanti Niketan atau Rumah Damai untuk tempat para guru mengamalkan tugas mulianya membangun spiritualitas anak-anak bangsa di India (spiritual intelligence). Sementara guru dalam bahasa Jawa adalah menunjuk pada seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua murid dan bahkan masyarakatnya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran

oleh semua murid. Seorang guru harus ditiru, artinya seorang guru harus menjadi suri teladan (panutan) bagi semua muridnya.

Guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan karenan guru menjadi teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah (*splite personality*). guru adalah seorang yang telah dewasa, bisa bertanggung jawab kepada anak didik dalam mengembangkan jasmani dan rohaninya, taat kepada Tuhan, dan sosial terhadap sesamanya sehingga sebagai individu ia patut menjadi teladan bagi anak didik dan masyarakatnya. Selain mentransfer ilmu kepada anak didik, ia juga harus mampu menciptakan anak didik yang berkepribadian mulia.¹⁹

B. Kesulitan Belajar Siswa

Secara konsep kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu dimana peserta didik tidak bisa belajar secara wajar ditandai dengan adanya ancaman, hambatan, ataupun gangguan dalam belajar. Secara oprasional kesulitan belajar adalah keadaan sulit yang dialami peserta didik dalam belajar dikarenakan adanya hambatan atau gangguan belajar. Kesulitan belajar pendidikan agama Islam yang dimaksud disini adalah keadaan sulit peserta didik dalam belajar muntuk memahami materi yang telah di berikan oleh guru pada sisiwa tersebut

¹⁹ Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 73-82.

memahami materi, kandungan dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang disebabkan adanya hambatan atau gangguan belajar.²⁰

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitanya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dikalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.²¹

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan belajar tertentu yang dialami oleh siswa atau anak didik. Setiap siswa pada prinsipnya diharapkan dapat menunjukkan kinerja akademik dan mencapai prestasi belajar yang optimal. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa masing-masing siswa memiliki perbedaan baik dalam hal kemampuan fisik, kemampuan intelektual, latar belakang keluarga, dan strategi belajar siswa. Sehingga tidak semua siswa dapat berkinerja dan berprestasi secara optimal.

²⁰ Rofiah, elya fatimatur. upaya guru pai dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama islam siswa di mts futuhiyyah kudu semarang. diss. universitas islam sultan agung, 2019

²¹ Supriyono, Psikologi Belajar, hal.129.

Kesulitan belajar biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar yang dicapai siswa.²²

C. Menghafal Al-Qur'an juz 30

a. Pengertian Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an secara etimologi Al Qur'an berasal dari bahasa arab dari akar kata qara'a yang berarti membaca. Al Qur'an adalah isim masdar yang diartikan sebagai isim maf'ul yang berarti sesuatu yang di baca. Namun demikian ada yang berpendapat bahwa kata qara'a tersebut juga memiliki arti jam'u yang artinya mengumpulkan atau menghimpun. Jadi, lafal qur'an dan qira'ah berarti menghimpun dan mengumpulkan sebagian huruf-huruf dan kata-kata yang satu dengan yang lain. Mungkin juga berarti menghimpun kitab-kitab yang terdahulu (zabur, taurat dan injil).²³

Pengertian Al Qur'an secara terminologi banyak dikemukakan para ulama' dari berbagai disiplin ilmu, baik bahasa, ilmu kalam, usul fiqh danlain sebagainya dengan redaksi yang berbedabeda. Hal ini dikarenakan Al -Qur'an mempunyai banyak kekhususan, sehingga penekanan ulama' berbeda-beda dalam mendefinisikan Al Qur'an. Menurut subhi shaleh dalam kitabnya mabis fi ulum al Qur'an, definisi yang disepakati oleh kalangan ahli bahasa, ahli kalam, ahli fiqh, dan usul fiqh adalah sebagai berikut. "Al Qur'an adalah firman Allah SWT. yang berfungsi sebagai mu'jizat yang diturunkan kepada nabi muhammad yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang

²² Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar (Jakarta: PT Raja Grofindo Persada), hal.191.

²³ Khalifah, Siti Nur, And Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al Qur'an (Studi Kolaborasi Terapi Al Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres)." Buletin Psikologi 18.1 (2010).

diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya merupakan ibadah.” Al Zarqani juga mendefinisikan bahwa Al Qur’an sebagai lafal yang diturunkan kepada nabi Muhammad SWT mulai surat alfatihah sampai akhir surat An-Nas.

Sementara manna AlQattan dalam mababis fi ulum Al Qur’an mendefinisikan Bahwa Al Qur’an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan yang membacanya merupakan suatu ibadah. (mustamar, 2007). Menurut Syekh Abu Bakar Jabir Al Jazair Al-Qur’an adalah kitab suci yang mencakup seluruh ajaran-ajaran Ilahi sebagai jaminan kebahagiaan dunia dan akhirat bagi siapa saja yang beriman mengamalkannya dan memberikan ancaman kepada siapa saja yang berpaling darinya dan tidak mengamalkannya dengan ancaman kesengsaraan dunia akhirat. (Qs. Thaaha ayat 123).

قَالَ أَهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشَقُّ

۱۲۳

Artinya : “Allah berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk daripada-Ku, lalu barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka”.

Dari penjelasan di atas, Al-Qur’an ialah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT untuk dijadikan pedoman serta petunjuk bagi semua umat manusia. Karena di dalamnya terdapat segala petunjuk untuk membimbing umat manusia supaya tetap berada pada jalan yang lurus (kebenaran).

b. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa pengertian menghafal menurut para ahli : Baharudin, menghafal adalah menanamkan asosiasi kedalam jiwa (Baharudin, 2010:113), Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention), dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau (Syaiful Bahri D, 2008:44).²⁴ Jadi dari pengertian para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa menghafala adalah proses memasukkan hafalan ke dalam pikiran dan jiwa seseorang yang kemudian disimpan ke dalam memory (ingatan) untuk tetap dijaga dan menimbulkannya secara berulang-ulang.

c. Fadilah Membaca Al-Qur'an

- 1) Setiap huruf dinilai satu kebaikan dan dibalas sepuluh kali lipat.
- 2) Pemberi syafaat di hari kiamat bagi yang membacanya.
- 3) Allah akan mengangkat derajat orang yang membacanya.
- 4) Allah akan menurunkan Rahmat-Nya kepada siapa yang membacanya.

Yang mahir membacanya, akan berkumpul dengan malaikat yang mulia dan taat.²⁵

d. Manfaat Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an yang ditujukan sebagai salah satu bentuk ibadah seseorang kepada Allah SWT. Menghafal Al-Qur'an juga mempunyai manfaat akademis, Al-Qur'an merupakan pengetahuan dasar bagi para

²⁴ Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 95-108.) *Ibid.*, Hal. 98

²⁵ Al-Qur'an Tajwid. Magfirah Pustaka. 2006

Tholabul ‘ilmi dalam proses belajarnya. Apabila menghafal Al-Qur’an maka ia akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi studinya, sebab Al-Qur’an merupakan sumber ilmu dan sumber segala pengetahuan baik dari segi pendidikan, sosial, masyarakat hingga kehidupan berumah tangga.²⁶ ternyata memiliki banyak manfaat diantaranya:

- 1) Dalam Al-Qur’an termuat sekitar 77.439 kalimat bahasa arab. Jika para penghafal Al-Qur’an memahaminya berarti ia sudah menghafal banyak sekali kosa kata bahasa arab.
- 2) Al-Qur’an banyak sekali memberikan kata-kata hikmah yang sangat berharga bagi kehidupan.
- 3) Al-Qur’an banyak memberikan pengetahuan tentang orang-orang terdahulu di zamannya, sehingga bisa dijadikan sebuah pelajaran.
- 4) Al-Qur’an banyak memberikan motivasi bagi para penghafal Al-Qur’an melalui firman-firman Allah SWT.
- 5) Seorang penghafal Al-Qur’an akan memiliki kecerdasan emosional yang baik serta memiliki wawasan yang luas.

e. Syarat Menghafal Al-Qur’an

Adapun syarat yang harus dimiliki oleh calon penghafal al-Qur’an adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih mempersiapkan pikiran-pikiran untuk lebih fokus.
- 2) Mengawali dengan niat yang ikhlas.
- 3) Harus memiliki kesabaran dan hati yang teguh.

²⁶ Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 95-108.

- 4) Istiqomah dengan waktu dan tetap konsisten.
- 5) Menjauhi hal yang sia-sia, banyak bicara, makan dan tidur.
- 6) Meminta do'a dan izin kepada orang tua.

f. Do'a Menghafal Al-Qur'an

“Ya Allah, karuniakanlah kasih sayang-Mu kepadaku agar aku bisa meninggalkan kemaksiatan selama aku masih hidup, kasihanilah aku sehingga tidak Engkau bebankan perkara yang tidak berguna untukku, berikanlah kepadaku anugerah-Mu pandangan yang baik atas perkara yang Engkau ridho atas diriku. Wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Yang Maha Agung dan mulia serta luhur tanpa cela, aku memohon kepada-Mu wahai Allah, Dzat Yang Mahakasih, dengan keagungan-Mu dan cahaya Dzat-Mu, tetapkanlah hatiku untuk menghafal kitab-Mu sebagaimana yang telah Engkau ajarkan kepadaku, berikanlah anugerah-Mu sehingga aku bisa membacanya cara yang Engkau ridhoi dari-Ku. Wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Yang maha Agung dan mulia serta luhur tanpa cela, aku memohon kepada-Mu wahai Allah, Dzat Yang mahakasih, dengan keagungan-Mu dan cahaya Dzat-Mu, ternagilah pandanganku dengan kitab-Mu, ucapkanlah kitabmu dengan lisanku, bukalah hatiku, berikan keluasaan dadaku, jadikan badanku bisa menjalankan kitab-mu. Sesungguhnya tidak ada yang bisa memberi pertolongan kepadaku atas kebenaran kecuali engkau, dan tidak ada

yang mampumenghindar dari segala kemaksiatan dan kuat melakukan ibadah kecuali dengan bantuan Allah Yang Mahatinggi dan Agung”.²⁷

g. Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur’an

1. Menghafal Al-Qur’an belum menjadi prioritas. Sibuknya kegiatan sehari-hari dapat menjadi penghambat proses menghafal, seseorang cenderung akan mengerjakan tugas dan pekerjaan lain dibandingkan dalam menghafal Al-Qur’an. Hal tersebut akan membuat penghafal Al-Qur’an lebih mementingkan dunia sehingga dalam menjalani kehidupan. Padahal cinta dunia dan takut mati adalah salah satu penyakit akhir zaman yang telah di ingatkan Rasulullah SAW. Sebenarnya jika ditilik lebih dalam proses menghafal Al-Qur’an sangat memerlukan waktu yang banuak, jam khusus dan butuh berjam-jam untuk bisa berinteraksi dengan Al-Qur’an.
2. Lemahnya motivasi, dalam menjalankan sebuah kehidupan seseorang tidak terlepas dari butuhnya nasehat, wejangan dan semangat dari orang lain dan diri sendiri. Lemahnya motivasi untuk menghafal Al-Qur’an akan berdampak terhadap lamanya target pencapaian dalam menghafal Al-Qur’an. Bagi seorang penghafal Al-Qur’an yang ingin mencapai suatu kesuksesan dalam menghafal harus mampu menjaga motivasi agar terus bertambah. Karena orang-orang beriman menjadikan Al-Qur’an sebagai ruh (penggerak).

²⁷ Khusniyah, Anisa Ida. "Menghafal Al-Qur’an Dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung." (2014).

3. Tidak sabar, Allah telah memudahkan hambanya dalam menghafal Al-Qur'an. Benar-benar telah ditegaskan bahwa menghafal Al-Qur'an sangatlah mudah, namun masih ada yang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an hal yang sangat sulit bagi sebagian orang. Orang yang demikian akan merasakan putus asa dikarenakan sifat tidak sabarnya dalam menjalani proses menghafal Al-Qur'an. Padahal dengan kesabaran sesungguhnya kita akan mencapai cita-cita besar itu.
4. Tidak bisa mengatur waktu. Sehari semalam ada 24 jam. Jumlah ini berlaku untuk semua orang. Mau tidak mau setiap orang harus menjalaninya selama itu. Dalam segala hal, terkhusus jika kaitannya dengan menghafal Al-Qur'an, waktu yang telah ditentukan tersebut harus dioptimalkan. Seorang hafidhil Qur'an dituntut untuk lebih pandai mengatur waktu dalam menggunakannya, baik untuk urusan dunia dan terlebih untuk hafalannya. Jangan sampai dia terlena urusan dunia sehingga lupa kewajibannya dalam mengulang rekaman Al-Qur'an yang telah ada didalam hatinya.

Oleh karena itu seorang penghafal Al-Qur'an harus memiliki kesabaran yang tinggi, tidak mudah putus asa dalam menggapai cita-cita yang diharapkannya. Sehingga tidak ada lagi kesempatan untuk mengeluh dan putus asa.

5. Tidak dapat merasakan kenikmatan menghafal Al-Qur'an, kenikmatan menghafal Al-Qur'an yang diberikan tidak akan pernah dirasakan bagi orang yang kufur kepada Allah Swt. Orang-orang yang kufur telah

dijelaskan Allah Swt bahwa mereka tidak akan pernah mendengar nilai-nilai Al-Qur'an apalagi sampai menghafal dan mengamalkan isi kandungan yang ada dalam Al-Qur'an. Sebagaimana Allah berfirman di dalam QS. Fussilat/41: 26.

6. Faktor orang tua merupakan yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anak-anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya.

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَسْمَعُوا لِهَذَا الْقُرْآنِ وَالْغَوْا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ ٢٦

Artinya : "Dan orang-orang yang kafir berkata: "Janganlah kamu mendengar dengan sungguh-sungguh akan Al Quran Ini dan buatlah hiruk-pikuk terhadapnya, supaya kamu dapat mengalahkan mereka".

Sangat penting dan perlu diingat dalam menghafal Al-Qur'an yaitu terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan, yakni berkaitan dengan tujuan, perhatian, pendekatan, keseriusan, keistiqomahan, ingatan serta banyak berinteraksi dengan Al-Qur'an. Jika menghafal Al-Qur'an tidak memiliki tujuan yang jelas maka akan berujung sia-sia apabila menghafal tanpa ingatan.²⁸

7. Faktor indogin adalah faktor yang datang dari diri sendiri. Faktor ini meliputi:

²⁸ *Ibid.*, Hal. 20-21

a. Faktor biologis Faktor biologis adalah faktor yang berhubungan dengan jasmani anak/pelajar/mahasiswa. Faktor ini meliputi:

1. Kesehatan Kesehatan adalah faktor penting di dalam belajar. Pelajar/mahasiswa yang tidak sehat badannya, tentu tidak dapat belajar dengan baik. Konsentrasinya akan terganggu, dan pelajaran sukar masuk. Begitu juga dengan anak yang badannya lemah, sering pusing dan sebagainya tidak akan tahan lama dalam belajar dan lekas capai. Anak yang kurang sehat cenderung mengalami kesulitan belajar dikarenakan daya konsentrasinya hilang kurang semangat, pikirannya terganggu, karena hal-hal ini maka penerimaan dan respon pelajaran berkurang

2. Cacat badan

Cacat badan juga dapat menghambat belajar. Termasuk cacat badan misalnya: setengah buta, setengah tuli, gangguanbicara, tangan hanya satu dan cacat-cacat badan yang lain. Anakanak cacat seperti ini hendaknya dimasukkan dalam pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa.²⁹

b. Faktor Psikologis

faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan rohaniah. Termasuk dalam faktor ini adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan emosi. Faktor ini meliputi:

²⁹ Ahmad Mudzakir & Joko Sutrisno, Psikologi Pendidikan (Bandug: CV Pustaka Setia, 1997), 156.

- a. Intelegensi Intelegensi adalah faktor indogin yang sangat besar pengaruhnya terdapat kemajuan belajar anak. Bilamana pembawa intelegensi anak memang rendah, maka anak tersebut akan sukar mencapai hasil belajar yang baik. Anak sukar untuk mengerti apa yang dipelajarinya, sehingga perlu bantuan dari pendidik atau orangtua untuk dapat berhasil dalam belajarnya.
- b. Perhatian juga merupakan faktor penting dalam usaha belajar anak. Untuk dapat menjamin belajar yang baik, anak harus ada perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran itu tidak menarik baginya, maka timbul rasa bosan, malas, dan menurun. Untuk itu maka pendidikan harus mengusahakan agar bahan pelajaran yang diberikan dapat menarik perhatiannya.³⁰

D. Penelitian yang Relevan

Setiap penelitian dalam bidang sejenis selalu berhubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Dalam kajian penelitian sebelumnya yang relevan dapat dijadikan pendukung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Skripsi, Lulu Maria Ulfa, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro 2018 dengan judul “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-qur’an siswa madrasah. hasil penelitiannya menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-qur’an siswa di madrasah aliyah muhammadiyah metro adalah memberikan motivasi kepada para siswa,

³⁰ Ibid., 283-287.

memberi tugas dan hukuman kepada para siswa, membimbing para siswa untuk tetap muraja'ah. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru adalah adanya siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan baik, kesehatan guru yang dapat mengganggu konsentrasi, adanya rasa malas, dan adanya. Persamaan pada skripsi yang di buat Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus atau lapangan.

2. Skripsi tias hardi wijaya Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayah Bogor) dengan judul "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Al Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019" hasil penelitian menjelaskan bahwa kecerdasan siswa, teman yang rajin, dan media pendukung. Faktor penghambatnya adalah alokasi waktu yang kurang, kemampuan menghafal yang tidak sama, siswa yang malas dan kurangnya motivasi diri, dan guru tahfidz yang kurang aktif. Solusi untuk hambatan ialah guru tahfidz berkeliling halaqoh, membuat aturan tahfidz, dan memberikan hukuman persamaan dengan skripsi yang di buat Sama-sama meneliti tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an siswa.
3. Skripsi Siti Ma'rifatul Asrofah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan judul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di MTs Al-Huda Bandung Tulungagung" hasil penelitian menjelaskan Strategi guru dalam meningkatkan hafalan alQur'an yaitu membetulkan bacaan anak didiknya ketika menyetorkan hafalan, mengulang hafalannya, pembentukan jadwal khusus hafalan,

mewajibkan setoran hafalan dan latihan menulis surat pendek tanpa melihat contoh. Faktor yang menghambat pelaksanaan guru dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an yaitu kemampuan membaca dan menghafal setiap anak yang berbeda, alokasi waktu yang kurang, beberapa anak yang kurang semangat karena alasan tertentu. Selain faktor penghambat, terdapat juga faktor yang mendukung yaitu motivasi/semangat anak-anak yang kuat, pertemuan antara guru dan murid yang sangat intensif, dan rasa tanggung jawab anak dalam menjalankan tugas. Persamaan dengan skripsi yang di buat Sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi Sama-sama membahas tentang hafalan al-Qur'an pada murid.

4. Sulastini, Fenty, and Moh Zamili. "Efektivitas program tahfidzul Qur'an dalam pengembangan karakter Qur'ani." *Jurnal pendidikan islam Indonesia* 4.1 (2019): 15-22. Hasil penelitiannya adalah hifdz al-Qur'an dapat membentuk pribadi yang berkarakter qur'ani, karena untuk menghafal al-Qur'an perlu memperhatikan adab-adabnya. pelaksanaan program tahfidzul qur'an, karakter siswa yang telah mengikuti program tahfidzul qur'an dan efektivitas program tahfidzul qur'an dalam pengembangan karakter qur'ani di SMP Daarul Qur'an Singojuruh Banyuwangi. Persamaan dengan skripsi yang di buat sama-sama mempelajari ilmu agama untuk membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran agama termasuk juga dalam menghafal al-qur'an untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Herma, Tendri, and Umi Kusyairy. "Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 3.1 (2020): 37-48. Penelitian ini menjelaskan penerapan metode Tabarak memiliki buku panduan khusus yang disusun oleh Kamil el-Laboody. Pada menghafal metode Tabarak ini terdiri dari 7 level. Satu ayat bisa diulang sampai 3 kali yang diputar sebanyak 20 kali dan anak-anak diminta untuk mendengarkan dengan seksama dan melihat bagaimana ustadzah mengucapkan tiap kata. Setelah itu, anak diminta untuk mengikuti surah yang ditalqinkan. Tabarak sendiri saat itu belum bisa menghafal al-Qur'an dengan cara membaca. Bacaan al-Qur'an hanya diperdengarkan sembari mulai diperkenalkan pula pada huruf dan harakat al-Qur'an. Yang dimulai dari surah-surah pendek atau juz 30. Persamaan dengan skripsi yang di buat sama-sama mengajarkan kepada anak dengan cara di ulang supaya mereka lebih cepat dan mengerti dalam menghafal al-qur'an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan untuk mengetahui data yang ayang terjadi di sekolah tersebut menggunakan pendekatan deskriptif, dimana sifat penelitian deskriptif menggambarkan permasalahan yang terjadi pada sekolah tersebut.³¹ Dapat di simpulkan bahwa penelitian ini untuk melihat upaya yang telah di lakukan guru terhadap siswa dalam menghafal atau peran guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam menghafal al-qur'an Juz 30 Di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini di lakukan di MI GUPPI 11 talang rimbo baru beralamat Jl cokro aminoto kec. Curup tegah, kab. Rejang lebong, Bengkulu. Waktu penelitian di laksanakan sendiri oleh penulis yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan dari bulan juni sampai dengan bulan agustus. yang mendapat dukungan dari pihak sekolah dan juga kesediaan guru yang bersangkutan.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), hal 8.

C. Informan Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang akan di teliti. Adapun Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru tahfizh dan siswa. penelitian di lakukan pada kelas IV dan V dengan jumlah siswa 48 orang,.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan tempat penelitian MI GUPPI 11 talang rimbo baru. Datanya langsung di terima dari pihak guru dan di dapat dari wawancara yaitu dari kepala sekolah, Guru tahfizh kelas IV dan V. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data jumlah anak yang sudah lancar dan yang belum lancar dalam mengaji dan menghafal al-qur'an.

2. Sumber sekunder

Data skunder yaitu sebagai data pendukung dalam penelitian ini, dan di dapatkan dari dewan guru, staf tata usaha dan siswa. Yang mana melalui Observasi dan dokumentasi mengenai deskripsi wilayah, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana di MI GUPPI 11 talang rimbo baru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini yaitu penyusun berusaha mencari informasi. Untuk mengumpulkan data penelitian metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi ialah suatu bentuk proses khusus yang mana untuk menyusun berbagai proses seperti proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah dari proses pengamatan dan ingatan.³² Untuk menghasilkan atau mendapatkan data yang aktual dan langsung, maka observasi lapangan juga sangat diperlukan untuk mengetahui fenomena yang ada di lapangan.

Hal ini bertujuan yang dimanfaatkan untuk teknik pengumpulan data melalui observasi dalam penelitian. Ini pun berfungsi untuk mengamati tentang kondisi lingkungan sekolah, hubungan antara guru dan siswa dan termasuk juga peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo baru.

Dalam penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat nyata karena teknik pengumpulan ini peneliti menjadi pengamat dalam aktivitas peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo baru.³³

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017). Hal. 145

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017). Hal 137

pengeumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri tentang diri sendiri atau self-report. Atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁴ Wawancara dilakukan untuk interview secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui informasi yang terjadi di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru.

Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan media sosial.³⁵ Adapun yang akan penulis wawancarai yaitu:

- a. Kepala sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 - b. Guru yang mengajar tahfizh
 - c. Siswa
3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berfungsi untuk menyusun data observasi dan wawancara. Ini merupakan hasil catatan dan dokumentasi bermakna untuk mengetahui tentang kondisi objektif sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁶

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2014). Hal. 248

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci, untuk menghindari menumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data. Selanjutnya, dalam mereduksi data, difokuskan pada temuan penelitian. Oleh karena itu, hal yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data.³⁷

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan “Matrix” untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan.

c. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data Penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, waktu dan triangulasi.³⁸ berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mencetak data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

suntuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, contoh dengan wawancara kemudian dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.³⁹

³⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,Hal. 124

³⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...,Hal. 123

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Madrasah

Sekolah Islam Swasta GUPPI Talang Rimbo adalah sekolah yang terletak di Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, didirikan pada tahun 1983 di wilayah kota Talang Rimbo dengan luas bangunan sekitar 280 M2 yang didasarkan pada tanah wakaf bertempat dengan Yayasan GUPPI, Kabupaten Rejang Lebong. Keadaan Perkantoran dan Yayasan Pembangunan MIS GUPPI Talang Rimbo saat ini baru memiliki 6 RKB yang dimanfaatkan oleh enam angkatan (masing-masing dari tingkat 1-VI) ini merupakan komitmen untuk menyelesaikan 6 tahun pendidikan wajib, dan hanya memiliki satu ruang kantor yang dimanfaatkan secara konsisten. bersama oleh satu kepala, satu manajer dan 11 dewan pendidik.

Kedudukan perwakilan atau tenaga pendidik dan santri yang sedang berjalan di MIS GUPPI Talang Rimbo berjumlah 13 orang yang terdiri dari 1 orang kepala, 1 orang staf otoritatif, 6 orang tenaga pengajar PNS dan 7 orang pendidik istimewa (GTT). Untuk jumlah siswa yang sedang berlangsung ada 89 siswa dan 6 kelompok dengan rincian masing-masing kelas 1 berjumlah 12 orang, kelas 2 berjumlah 19 orang.

2. Profil MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Adapun profil sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru sebagai berikut:

Tabel 4.1

Identitas sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama sekolah :	MI GUPPI 11 talang Rimbo Baru
NSM :	111217020006
NSPN :	60705240
Status :	Swasta
Bentuk pendidikan :	MI
Penyelenggara :	Perorangan
SK pendirian sekolah :	W.g/0/TBT/009/1989
Tanggal SK pendirian :	0001-01-01
SK Izin oprasional :	226 tahun 2014
Tanggal SK Izin oprasional :	18-11-2014
Kurikulum :	K13

Sumber data : dokumentasi sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

3. Visi MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, maka visi yang terkandung di sekolah MI GUPPI 11 adalah sebagai berikut: Memahami lembaga pendidikan Islam yang menyoroti kualitas mendalam, kepercayaan diri, kemampuan, dan mendorong SDM untuk masa depan yang cemerlang.

4. Misi Madrasah

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, misi yang terkandung di sekolah MI GUPPI 11 adalah sebagai berikut: sebuah. Menumbuhkan informasi tentang pelajaran Islam

- b. Membangun iklim Islam.
- c. Bekerja pada tindakan regulasi Islam baik di madrasah dan lokal.
- d. Mengerjakan SDM yang berkarakter dan berkualitas.
- e. Mengerjakan kedisiplinan bagian madrasah

5. Tujuan Umum Pendidikan MIS GUPPI 11 Talang Rimbo

- a. Lebih mengembangkan prestasi siswa di semua bidang kajian yang dididik di sekolah.
- b. sikap dan minat belajar yang tinggi di sekolah dan di rumah.
- c. Biasakan siswa untuk berperilaku hormat dan ramah dengan teman, guru, dan wali.
- d. Tingkatkan nilai rata-rata siswa tidak kurang dari 7,00.
- e. Dijamin mahasiswa bisa naik kelas 100 persen.
- f. Tingkatkan UAN/UAS untuk setiap mata pelajaran yang dicoba.
- g. Dapat memenangkan mata pelajaran lomba olimpiade tingkat daerah.
- h. peningkatan dan kesadaran akan harapan tertentu melalui latihan ekstrakurikuler.
- I. Merencanakan siswa untuk melanjutkan sekolah mereka pada tingkat yang lebih tinggi.
- j. Menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat sekitar.

6. Program Umum Sekolah

Sekolah jelas memiliki program untuk kemajuan sekolah, setiap proyek yang telah dibuat bersama diikuti dan dijalankan dengan baik.

Proyek umum di MIS GUPPI 11 Talang Rimbo adalah sebagai berikut:

1. Sholat Zhuhur berjamaah di masjid tujuh hari sekali sebelum pulang sekolah.
2. Mendorong fungsi spanduk setiap Senin pagi.
3. Piket umum diadakan secara konsisten oleh satu kelas yang mendapat giliran yang mendapat arahan dan arahan oleh instruktur piket pada hari itu.
4. Kerapian ruang kelas dan halaman serta keunggulan iklim sekolah.
5. Laporan semester.
6. Pertemuan instruktur biasa.

7. Program Pembinaan Sarana dan Prasarana

1. Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar.
2. Merencanakan program pengadaanya.
3. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana.
4. Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
5. Mengatur pembukuannya
6. Menyusun laporan.

8. Program Pembinaan Kurikulum

Program pendidikan direncanakan untuk mencapai tujuan instruktif yang harus dicapai dalam bidang pelatihan di MIS GUPPI 11 Talang Rimbo, mengacu pada Kurikulum 2013 (K13). Segmen rencana pendidikan yang

dimotori oleh Ibu tuti herawati, S.Pd.I. Ini mengendalikan gerak-gerik segala macam yang berhubungan dengan rencana pendidikan dengan sasaran-sasaran yang ingin dicapai dalam bidang studi.

1. Intrakurikuler

- a. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- b. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
- c. Mengatur penyusunan program pengajaran.
- d. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- e. Mengatur pelaksanaan program penilaian kriteria kenaikan kelas, kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, pembagian raport dan STTB.
- f. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- g. Mengatur mutasi siswa.
- h. Melakukan supervisi administrasi dan akademis.
- i. Menyusun laporan.

2. Ekstra Kurikuler

- a. Pramuka
- b. UKS
- c. Olahraga

9. Program Evaluasi dan Pengawasan

Mengenai penilaian dan pengawasan, antara lain penilaian dilakukan untuk mengukur prestasi siswa melalui tes lisan atau tes tertulis selama latihan pembelajaran di sekolah.

10. Program Pembinaan Hubungan Masyarakat dengan Sekolah

1. Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Komite Sekolah dan Peran Komite Sekolah.
2. Menyusun laporan.

11. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Edukator
 - a. Mampu membimbing guru.
 - b. Mampu membimbing karyawan.
 - c. Mampu membimbing siswa.
 - d. Mampu belajar mengikuti IPTEK.
 - e. Mampu memberikan contoh mengajar yang baik
2. Manajer
 - a. Kemampuan menyusun program sekolah.
 - b. Kemampuan menyusun organisasi kepegawaian disekolah.
 - c. Mampu menggerakkan staf.
 - d. Mampu mengoptimalkan sumber daya sekolah.
3. Administrator
 - a. Mampu mengelola administrasi sekolah.
 - b. Mampu mengelola administrasi siswa.
 - c. Mampu mengelola administrasi administrasi keuangan.
 - d. Mampu mengelola administrasi sarana dan prasarana.
 - e. Mampu mengelola administrasi persuratan
4. Supervisor

- a. Mampu nmenyusun program supervisi pendidikan.
 - b. Mampu melaksanakan supervisi pendidikan.
 - c. Mampu mamfaatkan supervisi pendidikan.
5. Leader
- a. Memiliki kepribadian yang kuat.
 - b. Memahami kondisi guru, karyawan, siswa.
 - c. Memiliki Visi dan memahami Misi sekolah.
 - d. Kemampuan mengambil keputusan.
 - e. Kemampuan berkomunikasi.
6. Inovator
- a. Kemampuan mencari/ menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah (pendidikan).
 - b. Kemampuan melakukan pembaharuan disekolah.
7. Motivator.
- a. Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik).
 - b. Kemampuan mengatur lingkyngan kerja non fisik.
 - c. Kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman.

12. Struktur organisasi sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di MI GUPPI 11 Talang rimbo baru, bahwa struktur organisasi yang terdapat di sekolah MI GUPPI 11 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Struktur organisasi MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

NO	Nama	Jabatan
1.	Tuti herawati, S.Pd.I	Kepala sekolah (PNS)
2.	Siti Patima, S.Pd.I	Wakil kepala sekolah (PNS)
3.	Sudirman,S.Pd	Bendahara (PNS)
4.	Indriyanti, S.Pd.SD	Wali kelas I (PNS)
5.	Zahara Libatul, S.Pd.I	Wali kelas II (PNS)
6.	Siti Patima, S.Pd.I	Wali kelas III (PNS)
7.	Yurniati, S.Pd.I	Wali kelas IV (PNS)
8.	Nafsin sahri, S.Pd	Wali kelas V (PNS)
9.	Sudirman, S.Pd.I	Wali kelas VI (PNS)
10.	Karmila, S.Pd.I	Guru akida akhlak (GTT)
11.	Retno Putri Susanti, S.Pd.I	Guru al-qur'an hadis (GTT)
12.	Elpika, S.Pd.I	Guru fikih (GTT)
13.	Assafa Mugni, S.Pd.I	Guru tematik (GTT)
14.	Hemat Bradanata, S.Pd.I	Guru bahasa arab (GTT)
15.	Pipit Krisnawati, S.Pd	TU (GTT)

Sumber: dokumentasi sekolah mi guppi 11 talang rimbo bar

13. Keadaan Siswa MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Berdasarkan hasil yang peneliti temukan di MI GUPPI 11 Talang rimbo baru, bahwa keadaan siswa yang terdapat di sekolah MI GUPPI 11 sebagai berikut :

Tabel 4.3**Jumlah siswa perkelas MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas	Ket.
		Lk	Pr			
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kelas 1	6 Orang	6 Orang	12 Orang	Indriyanti, S. Pd.SD	-
2.	Kelas 2	10 Orang	9 Orang	19 Orang	Zahara ilbatul, S. Pd. I	-
3.	Kelas 3	9 Orang	5 Orang	14 Orang	Siti Patima, S.Pd.I	-
4.	Kelas 4	7 Orang	5 Orang	12 Orang	yurniati, S. Pd. I	-
5.	Kelas 5	6 Orang	2 Orang	20 Orang	Nafsin Sahri, S.Pd.I	-
6.	Kelas 6	5 Orang	7 Orang	12 Orang	Sudirman, S.Pd	-

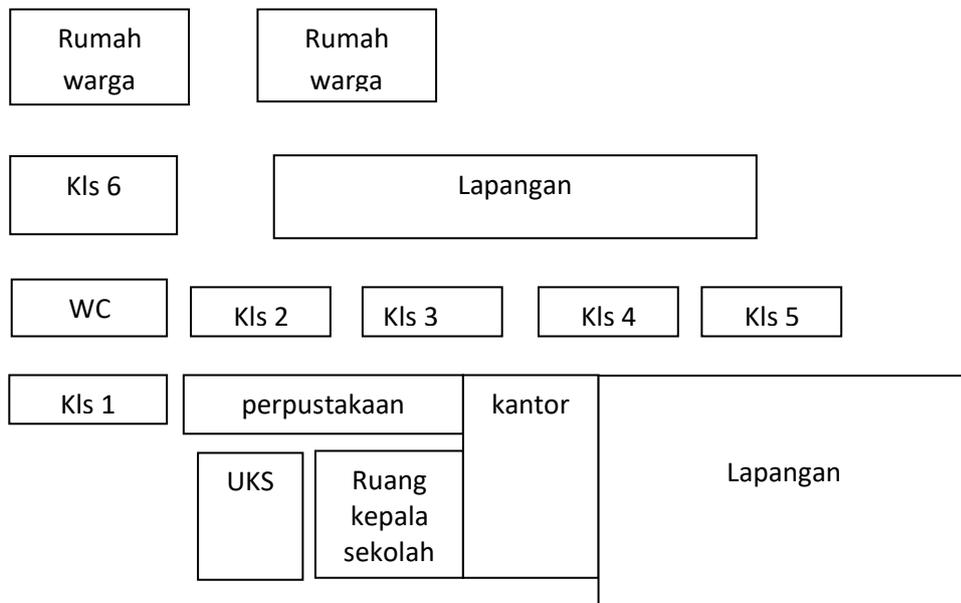
Sumber: dokumentasi jumlah siswa MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Bersadarkan data di atas bahwa jumlah murid di sekolah MI GUPPI saat ini berjumlah kurang lebih 100 orang siswa, hal ini tidak mengurangi potensi guru yang mengajar di sekolah MI GUPPI karena di sekolah itu terdapat guru yang berkompetensi dalam bidang mengajar dan dari kepada 13 pengajar, 13 di antaranya merupakan alumni S1 IAIN Curup. Hal ini juga untuk memberikan pengajaran dan kebebasan yang seharusnya didapatkan oleh siswa-siswi Madrasah Swasta GUPPI Ibtidaiyah Talang Rimbo, 6 tahun pelatihan dasar merupakan komitmen seluruh daerah untuk mencicipi 6 tahun sekolah.

14. Denah Lokasi MI GUPPI

Berikut denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah GUPPI 11 Talang rimbo

DENAH LOKASI SEKOLAH MIS GUPPI 11



a. Gedung

Tabel 4.3

Luas bangunan sekolah MI GUPPI 11 talang rimbo baru

No	Nama Gedung	Tahun Pembangunan	Sumber Dana	Jumlah Gedung	Luas Gedung	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Ruang Guru	1950		1	64 m ²	
2.	Ruang Belajar	1950		6	256 m ²	
3.	WC Guru	2000		1	4 m ²	
4.	WC Murid	2007	DAK	2	8 m ²	
5.	Perpustakaan	2000		1	10 m ²	

Sumber: dokumentasi sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

a. Tanah

Tabel 4.4

Luas halaman sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Perolehan		Luas Tanah seluruh	Untuk Gedung	Parkir	Halaman	Lapangan Olah raga	Kebun	dll
Tahun	Status							
1950	Wakaf	895 m ²	550 m ²	-	185 m ²	160 m ²	-	

Sumber: dokumentasi sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, kec. Curup tegah, kab. Rejang lebong, Bengkulu yang di peroleh peneliti selama proses meneliti maupun proses pengamatan di lapangan yang di kumpulkan berdasarkan hasil wawancara kepada para narasumber serta bagaimana peran guru dalam mengatasi kesulitannya terhadap anak-anak dalam menghafal al-qur'an yang ada di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru.⁴⁰

Setelah mengetahui sejarah singkat tentang berdirinya MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru tersebut, maka selanjutnya peneliti akan mengemukakan lebih dalam lagi tentang hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru berikut penjelasan secara terinci.

⁴⁰ Observasi lapangan

Berdasarkan observasi di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru kecamatan Curup tengah, kabupaten Rejang lebong, Bengkulu terwujudnya akhlak mulia dan berkerampilan membina untuk masa depan yang gemilang. Misi ini merukan pegangan utama yang di inginlan oleh guru MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru agar siswa dan siswa bisa mengamalka\n isi dari kandungan ayat al-qur'an yang telah di hafalkan dan menceminkan latar belakang sekolah mereka yang baik dan islami dengan adanya kegaitan menghafal al-qur'an. Tentunya untuk mewujudkan hal tersebut peran guru sangatlah penting dalam membina mereka terutama tentang al-qur'an, sebagai umat muslim yang beriman yang berpegang teguh pada al-qur'an mereka juga harus mengetahui isi atau kandungan dari ayat-ayat al-qur'an supaya lebih memahami secara mendalam lagi tentang al-qur'an karna hal tersebut sebagai pedoman bagi mereka untuk di hari yang akan dating baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an guru juga harus mengetahui apa saja peran seorang guru, cara mengatasi siswa yang belum lancar dalam mengaji dan faktor apa saja yang bisa menyebabkan siswa yang belum lancar dalam mengaji terutama dalam menghafal al-qur'an di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru.

Wawancara dengan wali kelas IV dan V untuk melihat bagaimana peran guru dalam membimbing atau mengatasi siswa yang belum lancar dalam mengaji di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, kecamatan curup tengah, kabupaten rejang lebong, Bengkulu.

1. Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Mengalami Kesulitan ketika Menghafal Al-Qur'an Juz 30

Untuk memperjelas faktor yang mempengaruhi siswa-siswi kelas IV dan V MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru dalam menghafal al-qur'an yang menyebabkan siswa masih ada yang belum lancar dalam mengaji terutama menghafal al-qur'an ada beberapa siswa yang sudah lancar dalam mengaji.

a. Menghafal al-qur'an belum menjadi prioritas

Hasil penelitian dengan ibu Yurniati selaku wali kelas IV di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru bahwasannya:

Adapun faktor yang mempengaruhi siswa yang belum lancar dalam mengaji sehingga mereka belum bisa dalam menghafal al-qur'an yaitu faktor dari diri anak sendiri kadang anak malas di ajak untuk menghafal ngaji dan setoran pun mereka sering di kelas bukan di rumah belajarnya.⁴¹

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak Nafsin Sahri S.Pd.I selaku wali kelas V yang mengetahui pribadi dari masing-masing siswa.

Di sekolah siswa di ajarkan membaca al-qur'an sebelum mereka menghafal ayat al-qur'an supaya nantinya mereka tidak salah dalam membaca al-qur'an yang baik dan benar karena hal ini tidak sembarangan bacaan harus sesuai dengan ajaran yang ada akan tetapi siswa belajar seperti ini hanya di sekolah saja mereka tidak mengulang kembali pelajaran apa yang telah di pelajari selama di sekolah dari siswa sendiri belum ada untuk belajar secara lebih lagi tentang al-qur'an hanya ada beberapa siswa saja yang melakukan hal tersebut.⁴²

⁴¹ Yurniati S.Pd.I wali kelas IV MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

⁴² Nafsin sahari, S.Pd .I wali kelas V MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Dalam menghafal al-qur'an kita harus mengutamakan terlebih dahulu supaya apa yang akan kita hafal dan di pelajari akan mudah mengutamakan dalam menghafal al-qur'an merupakan hal yang terpuji sebagai seorang muslim yang beriman. Selanjutnya cara seorang guru dalam memberikan motivasi kepada siswa supaya mereka menjadi anak yang rajin dalam menghafal al-qur'an. Dan guru juga memberikan berupa motivasi kepada siswa agar mereka semangat dalam menghafal.

b. Lemahnya motivasi

Hasil penelitian buk yurniarti sebagai wali kelas kelas IV yang sekaligus ngajar pelajaran tahfizh

Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang hafalannya paling tinggi dengan memberikan hadiah berupa alat tulis hal ini di lakukan oleh oleh guru kepada siswa untuk memberi semangat kepada mereka agar lebih rajin lagi dlama menghafal.⁴³

Hal serupa pun juga di lakukan oleh pak nafsini sebagai guru tahfizh kelas V

Karena siswa lebih senang jika apa yang mereka lakukan tersebut di berikan apresiasi berupa barang-barang dan juga pujian yang membuat hati mereka jadi senang dengan apa yang telah mereka peroleh.

Anak/siswa lebih senang jika mereka melakukan sesuatu di berikan apresiasi atas suatu keberhasilan yang mereka capai begitu juga dengan apa yang telah di lakukan di MI GUPPI 11.

c. Faktor orang tua dan tidak bisa mengatur waktu

Begitupun juga sikap seorang guru kepada siswa yang lainnya yang yang hafalannya belum banyak dan belum bisa mengaji bahkan dirumah juga

⁴³ Yurniarti, S.Pd.I wali kelas IV MI talang rimbo baru

jarang belajar untuk ngaji dan menghafal guru mendidik siswa dengan tidak pilih kasih antara siswa yang sudah bisa ngaji dan yang belum bisa.

Ungkapan wali kelas IV dalam mendidik siswa.

Seperti biasanya semua siswa seetiap pagi di suruh mengaji sebelum jam pelajaran di mulai dan untuk hafalan pun sebagai guru menuliskan tulisan arab dan latin juga supaya mereka mengerti cara membacanya penyeteranpun siswa yang belum lancar dalam mengaji juga ikut setoran walaupun kadang sering jangkel dengan siswa kadang setoran kadang juga tidak karena mereka di rumah tidak di ulang kembali.⁴⁴

Begitu pun juga yang di lakukan oleh wali kelas V yang tidak pilih-pilih dalam mendidik siswa.

Kadang kita tidak bisa sepenuhnya menyalahkan siswa tidak belajar di rumah karena mereka juga dalam belajar membutuhkan orang yang bisa membimbing dan mengawasi sehingga mereka. Karena faktor dari orang tua siswa sibuk dalam bekerja maka dari itu siswa jadi kurang bisa dalam mengaji bahkan bukan cuma ngaji dan ngafal untuk tugas sekolah yang lainnya pun siswa kadang ada yang tidak mengumpulkan tugas sekolah.⁴⁵

Di MI GUPPI 11 dengan mengadakan program untuk menghafalkan juz 30 bagi siswa guru membimbing siswa dengan akhlak yang baik termasuk dalam belajar bersabar dengan menghafal al-qur'an karena dalam menghafal tidak mudah ada cobaan yang harus kita hadapi dengan penuh kesabaran atas apa yang terjadi.

d. Tidak sabar

Penelitian dengan buk yuniarti tentang kesabaran siswa dalam menghafal al-qur'an

⁴⁵ Nafsin sahri, S.Pd .I wali kelas V MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Siswa kelas IV kadang sering tidak menyetorkan hafalan pada saat jam pelajarannya sebagai guru kita juga berperilaku tegas terhadap siswa. Mereka di suruh menyetor tidak mesti dengan banyak hafalan walaupun cuma 2 atau 3 ayat asalkan mereka menyetor untuk membiasakan mereka dalam menghafal.

Hal serupa yang dilakukan oleh pak nafsini kepada siswa kelas V dalam mengajarkan siswa supaya mereka terbiasa dalam menghafal al-qur'an:

Di kelas V bapak tidak terlalu mengekang pada siswa harus hafalan yang banyak biarpun mereka ngetro tidak banyak asalkan mereka masih mau berusaha meskipun kadang sering mereka tidak setoran siswa kadang malas gafal untuk mereka yang belum lancar dalam mengajar meskipun sudah diajarkan di sekolah. Tapi kami sebagai guru sering memberikan motivasi kepada siswa agar mereka sabar dalam menghafal pada saat sebelum setoran menceritakan tentang ajaran islam bagi orang yang menghafal al-qur'an supaya mereka lebih rajin lagi dalam menghafal.

Dari pendapat para guru di atas dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang terjadi pada siswa di MI GUPPI 11 talang rimbo baru yaitu karena belum adanya dalam diri tentang nikmat dalam menghafal, belum cinta terhadap al-qur'an sehingga dalam menghafal ada rasa malas hafalan Cuma sekedar untuk setoran di sekolah saja dan tidak menjadikan hafalan sebagai bekal sebagai kecintaan terhadap agama. Selain dari faktor dalam diri siswa pun tidak ada yang membimbing di rumah mereka menganggap hafalan hanya sekedar pelajaran di sekolah yang hanya dipelajari di waktu pelajaran sekolah di rumah pun mereka juga tidak mempelajari lagi tentang hafalan yang sudah ditetorkan di kerendahan juga orang tua dari siswa yang sibuk dalam bekerja sehingga lupa kewajibannya sebagai orang tua yang

menyerahkan anak sepenuhnya pada sekolah orang tua tidak mengajarkan lagi anak di rumah untuk mengulang pelajaran yang telah di pelajari anak di sekolah tidak memperhtikan kemampuan anak dalam belajar.

2. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Menghafal Al-Qur'an Juz 30

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu tuti herawati, S.Pd.I tentang bagaimana upaya guru dalam mengatasi belajar siswa dalam menghafal al-qur'an menerangkan bahwa:

Mengajarkan siswa dalam menghafal al-qur'an merupakan tanggung jawab dari semua guru di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru, akan tetapi karena di MI GUPPI 11 belum ada guru khusus yang memegang mata pelajaran tahfizh jadi pelajaran tahfizh tersebut kembali pada wali kelas masing-masing. di MI GUPPI 11 siswa masih banyak yang belum lancar dalam mengaji hal tersebut menjadi hambatan bagi mereka untuk menghafal al-qur'an pada juz 30. Setiap pagi sebelum masuk kelas guru menghidupkan murotal al-qur'an juz 30. MI GUPPI 11 juga melaksanakan shalat dhuha secara berjama'ah pada hari selasa, rabu dan kamis, dan setelah masuk ke dalam kelas sebelum jam pembelajaran di mulai setelah absen guru mengajak siswa untuk membaca surah yang telah mereka setorkan. Guru tidak harus menuntuk siswa untuk bisa menyetorkan dengan hafalan yang banyak karena kemampuan siswa dalam menghafal semuanya tidak sama jadi sebagai guru juga harus memahami kapasitas masing-masing dari siswa karena kemampuan siswa dalam belajar terutama menghafal bisa juga di sebabkan dari orang tua yang kurang membimbing selama di rumah. Adapun kegiatan yang lainnya selain dari belajar dan menghafal agar siswa tidak merasa terkekang dalam belajar, di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru juga mengadakan kegiatan lainnya seperti senam yang di adakan pada setiap hari jum'at yang di selingkan dengan jalan santai, setiap hari sabtu mengadakan kegiatan pramuka yang di lakukan hanya di sekitar lingkunagn sekolah, melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah seminggu sekali di masjid.⁴⁶

⁴⁶ Tuti herawati, kepala sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru 22 juni 2022

Upaya yang dilakukan oleh guru sudah di laksanakan dengan baik terutama tentang upaya guru sebagai guru tahfizh yang akan mengajarkan ilmu al-qur'an kepada siswa.

a. Pembiasaan

Hasil Penelitian dari guru tahfizh yang di lakukan sebagai guru tahfizh yang di contohkan oleh siswa yaitu :

Sebagai guru yang mengajarkan tahfizh guru juga belajar tentang al-qur'an dan juga harus memahami tajwid maghrijul huruf dan panjang pendek dalam bacaan karena dalam mengajarkan al-qur'an tidak sembarangan ilmu seperti pelajaran yang lainnya, belajar terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan kepada siswa.

Sebagai seorang guru yang mengajarkan tentang ajaran yang berdasarkan ajaran al-qur'an harus benar-benar bisa memahami isi dari kandungan ayat tersebut guru juga menerapkan dalam sistem pembelajaran tentang al-qur'an mulai dari sikap yang baik dan perkataan yang baik itu di terapkan untuk menjadi contoh sebagai panutan oleh siswa. Adapun upaya yang di lakukan oleh guru.

Ikhlas dalam mengajarkan ilmu kepada siswa supaya mendapatkan syafaatnya ayat tersebut dibacakan sampai dengan benar dan di bacakan secara bersamaan antara guru dan siswa sampai siswa bisa membentuk bayangan dan bunyi ayat yang telah di bacakan.

Karena sebagai seorang guru yang harus mengajarkan hal yang baik

b. Muroja'ah

Setiap guru memberikan hafalan siswa harus meroja'ah supaya hafalan yang telah di hafalkan masih di ingatkan oleh siswa karena hal ini dapat mempermudah siswa dalam menghafal al-qur'an karena di MI GUPPI 11 siswa masih banyak yang belum bisa dalam mengaji dan baca al-

qur'an agar siswa mengerti dengan bacaan yang di ucapkan walaupun mereka belum lancar dalam mengaji. Meski pun guru sudah menerapkan sistem dalam pembelajaran masih ada siswa yang sulit dan belum bisa menghafal al-qur'an.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru yang bernama Muhammad ja'far : “upaya guru dalam pembelajaran dan membimbing siswa terutama dalam menghafal setiap hari guru selalu mengajak untuk muroja'ah ayat al-qur'an supaya tidak lupa dengan apa yang telah di hafalkan dan guru juga tidak membedakan jika dalam menghafal ada siswa yang kadang tidak serotan tapi guru selalu membimbing supaya siswa bisa dalam menghafal.”⁴⁷

Kemudian peneliti melakukan wawancara siswa kelas V di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru yang bernama putri aliza : “dalam belajar mengajar siswa sudah di bimbing oleh guru dengan baik supaya siswa mengerti dan paham dengan apa yang telah di ajari siswa yang tadinya belum mengerti dengan tanda tajwid sekarang sedikit banyaknya sudah mengenal tanda-tanda tajwid dan panjang pendek, cara penyebutan yang benar atau maghorijul huruf sesuai ajaran.”⁴⁸

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan bapak nafsah S.Pd selaku wali kelas V yang mengajarkan tahfizh mengemukakan:

Sebagai seorang guru sudah melakukan tugas dengan mengajarkan siswa sesuai dengan apa yang akan menjadi tanggung jawab seorang guru akan tetapi dalam mendidik siswa tidak sepenuhnya harus dari

⁴⁷ Muhammada ja'far, siswa kelas IV 27 juni 2022

⁴⁸ Putri aliza siswa kelas V 27 juni 2022

sekolah siswa juga mesti harus belajar di rumah dan mempelajari lagi apa yang telah di pelajari di sekolah dan muroja'ah hafalan yang sudah di hafalkan. Guru di sekolah tidak hanya memberikan pelajaran kepada siswa ada jadwal tertentu untuk siswa belajar di alam terbuka akan tetapi masih dalam konsep belajar hal ini di lakukan supaya siswa tidak merasa bosan karena pelajaran yang di berikan oleh guru terutama dalam menghafal, guru juga tidak menekankan siswa harus banyak jumlah ayat yang di setorkan karena saat siswa ada kegiatan atau mata pelajaran lain dengan hafalan seperti bahasa arab dan tugas pada mata pelajaran yang lain. Hal tersebut bisa di pahami oleh guru untuk siswa supaya siswa tidak merasa stress dalam pembelajaran. Sistem penyeteroran hafalan tidak mesti harus pada saat jam pelajaran siswa bisa nyetor hafalan pada hari lain. Hal ini karena siswa belajar al-qur'an hanya di sekolah saja.⁴⁹

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V mengenai upaya guru selama dalam pengajaran pada siswa-siswa kelas V di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru yang bernama putri aliza: "guru sudah mengajar dan membimbing dengan baik dalam pengajaran selama di sekolah dan guru juga mengerti dengan keadaan siswa dalam penyeteroran hafalan tidak mesti banyak jumlah ayat yang di setorkan terutama jika siswa ada kegiatan lain dan banyak tugas sekolah.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas bahwasannya seorang guru sudah melakukan perannya. Siswa tidak mesti di paksa dalam menghafal dengan surah yang di tentukan dan sebelum penyeteroran guru mengajak siswa membaca terlebih dahulu hafalan yang akan di setorkan. Dalam menghafal siswa di ajarkan terlebih dahulu untuk membaca dan di tulis ayat yang akan di setorkan oleh siswa. di sekolah MI GUPPI setiap pagi menyalakan muratal juz 30 sebelum masuk kelas dan sebelum jam pelajaran di lakukan siswa

⁴⁹ Nafsin sahri wali kelas V MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

ngaji terlebih dahulu ada sebagian siswa yang masih dalam kajian iqra'.
Supaya siswa –siswi di MI GUPPI 11 talang rimbo bisa membaca al-qur'an
dan menjadi siswa yang lancar dan paseh dalam menghafal al-qur'an (hafiz-
hafizah).

C. Pembahasan

1. Faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik dalam Mengalami Kesulitan ketika Menghafal Al-Qur'an Juz 30

Hambatan dalam belajar menghafal al-qur'an atau pun suatu keadaan yang muncul dan adanya suatu halangan dalam proses pembelajaran yang telah di lalui oleh seseorang pada dirinya.⁵⁰ Hal ini terjadi karena orang tersebut dalam keadaan belum berhasil dalam mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang telah mereka lakukan.⁵¹

Berdasarkan analisis peneliti di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru bahwa hasil penelitian ini menunjukkan guru sudah melakukan tugasnya dengan baik kepada siswa dalam pembelajaran guru memberikan semangat kepada siswa supaya siswa tersebut bisa belajar lebih baik lagi dari yang sebelumnya, membimbing siswa yang belum lancar dalam mengaji apa lagi untuk menghafal guru mengajak membaca secara bersama-sama dan bagi siswa yang belum lancar dalam mengaji guru masih mengajarkan dengan baik. Guru menyuruh siswa belajar selama di rumah supaya mereka bisa dalam membaca dan mengaji al-qur'an.

⁵⁰ Moh Suardi, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 22

⁵¹ Tombak Alam, Ilmu Tajwid (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 48

- a. belum menjadi prioritas. Sibuknya kegiatan sehari-hari dapat menjadi penghambat proses menghafal, seseorang cenderung akan mengerjakan tugas dan pekerjaan lain dibandingkan dalam menghafal Al-Qur'an. Hal tersebut akan membuat penghafal Al-Qur'an lebih mementingkan dunia sehingga dalam menjalani kehidupan.
- b. Lemahnya motivasi, dalam menjalankan sebuah kehidupan seseorang tidak terlepas dari butuhnya nasehat, wejangan dan semangat dari orang lain dan diri sendiri. Lemahnya motivasi untuk menghafal Al-Qur'an akan berdampak terhadap lamanya target pencapaian dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Tidak sabar, Allah telah memudahkan hambanya dalam menghafal Al-Qur'an. Benar-benar telah ditegaskan bahwa menghafal Al-Qur'an sangatlah mudah, namun masih ada yang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an hal yang sangat sulit bagi sebagian orang.

menurut pendapat dari slamento dan Salim purwanto, adanya faktor yang terjadi pada siswa

1. Faktor orang tua merupakan yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya.
2. Faktor indogin adalah faktor yang datang dari diri sendiri karena kamauan dari anak merupakan hal yang berpengaruh besar dalam kemajuannya dengan belajar dan apa bila kemampuannya rendah

maka rendah juga dalam pembelajarannya anak jadi tidak mengerti dengan apa yang di pelajarnya sehingga membutuhkan bantuan dari pendidik supaya anak bisa semangat kembali dengan dalam belajar termasuk juga dengan perhatian dari orang tua anak akan menjadi lebih semangat dalam belajar kadang juga anak sering merasa bosan dalam belajar dan timbulnya rasa malas di saat anak sedang merasakan hal ini mereka perlu mendapatkan dukungan dari orang tua untuk menyemangatkan mereka lagi.

Menurut Aspy dan Roebuck (1975) menyatakan bahwa guru yang fasilitatif adalah merespon perasaan siswa dan menggunakan ide-ide siswa untuk melaksanakan interaksi yang sudah dirancang. Berdialog, berdiskusi dan menghargai siswa.

B. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Menghafal Al-Qur'an MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

menurut Umar Tirta dan Lasvia, dalam bukunya menyebutkan bahwa upaya adalah suatu usaha untuk mendorong pamburuan pendidikan dan membangun manusia seutuhnya, serta mewujudkan suatu masyarakat belajar.

Upaya Preventif (Upaya Pencegahan)

- a. Memberikan motivasi, motivasi berperan besar dalam pendidikan. Pemberian motivasi kepada peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajarnya.
- b. Mengajarkan pendidikan Nabi, yaitu dengan memerintahkan peserta didik untuk disiplin dalam menghafal Al-Qur'an ketika sudah tiba waktunya

setoran hafalan dan memberi hukuman ketika peserta didik tidak menyetor hafalannya

Upaya Kuratif (Upaya Penanganan)

- a. Memberikan anjuran, yaitu dengan menasehati dan meminta peserta didik untuk rutin dan disiplin dalam menghafal AlQur'an.
- b. Memberikan hukuman kepada peserta didik, dimaksudkan agar ia jera dan tidak kembali meninggalkan kewajibannya
- c. Memberikan pembinaan terhadap siswa yang telah melakukan kesalahan atau yang telah menjalani hukuman.

Berdasarkan analisis peneliti di MI GUPPI 11 talang rimbo baru guru sudah menerapkan upaya memberikan motivasi dan mendidik peserta didik untuk menghafal al-qur'an akan tetapi juga tidak mesti memberikan hukuman kepada siswa yang hanya menyetorkan sedikit hafalan siswa nyetor semampu sesuai dengan kemampuan dari siswa tersebut. Upaya guru dalam mengajarkan siswa yaitu dengan cara pembiasaan sisiwa sebelum menghafal di tuliskan terlebih dahulu ayta yang kana di hafal dan di bacakan secara bersaan hafalan yang sudah di hafalkan juga perlu di muroja'ah supaya siswa ingat dengan apa yang telah dihafalkan. Guru juga menasehati dan membina siswa untuk rajin lagi dalam belajar dan menghafal al-qur'an.

Upaya guru dalam menghafal al-qur'an menurut Abdul Aziz Abdul Rauf diantaranya:

1. pembiasaan

dengan penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif atau bersama-sama, dipimpin oleh guru. Pertama guru membacakan ayatnya kemudian siswa menirukannya secara bersama-sama.

2. muroja'ah

mengulang kembali ayat yang telah di hafalkan Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset. secara otomatis juga dapat meningkatkan hafalan atau membaca berulang-ulang pada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam kelancaran membaca dan siswa akan lebih mudah mengingat apa yang telah mereka baca.

Hasil penemuan peneliti pada MI GUPPI 11 talang rimbo baru setiap pagi guru menghidupkan muratal al-qur'an dan setelah masuk kelas sebelum jam pelajaran di mulai guru mengajak siswa mengaji secara bersama-sama supaya mereka lebih paham lagi dalam menghafal al-qur'an menuliskan ayat dan latin terlebih dahulu sebelum memberikan hafalan kepada siswa meskipun siswa masih banyak yang belum lancar mengaji.

Menurut pallias dan young guru adalah sebagai pendidik orang yang menjadi panutan peserta didik, pembimbing berdasarkan dengan apa yang telah di tentukan seorang yang bertanggung jawab dengan tujuan yang akan di pelajari.⁵² Mengajak siswa dalm menghafal al-qur'an merupakan hal yang paling paling mulia dalam kehidupan seorang guru. Sebelum mengajarkan

⁵² Aminatul Zahro, Membangun Kualitas Pembelajaran: Melalui Dimensi Profesionalisme Guru, Bandung: Yrama Widya, 2015, hal 157-182.

mengajak dan mengajarkan siswa untuk menghafal al-qur'an seorang pendidik harus membekali dirinya terlebih dahulu.

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Dari semua bahasan yang telah di uraikan dari bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 di MI GUPPI 11 talang rimbo baru kecamatan curup tengah kabupaten rejang lebong, Bengkulu:

1. Faktor yang mempengaruhi dalam menghafal yang di alami siswa MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru yaitu belum memprioritaskan al-qur'an dalam diri, kurangnya motivasi pada diri siswa dan dari juga orang tua yang tidak membimbing di rumah tentang pelajaran yang di pelajari siswa sering malas dalam menghafal al-qur'an.
2. Upaya guru di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru dalam mendidik siswa sudah melakukan sesuai dengan aturan seperti mulai dari cara guru terhadap siswa dan upaya guru dalam mengajarkan siswa yaitu dengan upaya pembiasaan seperti guru menyuliskan terlebih dahulu ayat yang akan di hafalkan oleh siswa mengajak siswa membaca secara bersamaan dan bergantian supaya siswa lebih paham dengan ayat yang akan di hafalkan. Dan dengan upaya muroja'ah selain dari saling menyimak hafalan guru juga memutar suara dari kaset untuk di dengarkan oleh siswa supaya mereka ingat dengan ayat yang telah di hafalkannya.

B. Saran

Dengan hasil penelitian di atas maka peneliti ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan sesuai dengan permasalahan yang dibahas peneliti:

1. Guru tahfizh jika siswa dalam mengaji dan nyetor masih ada yang belum lancar dan nyetorkan hafalan dengan jumlah sedikit ayat pada penyeteroran guru tetap semangat dalam membimbing meskipun sering jengkel dengan siswa.
2. Adapun kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu siswa pada saat wawancara siswa yang lain rebut dan susah di ajak kompromi, dan pada saat wawancara peneliti sedikit mengulur waktu untuk menenangkan siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depatemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa Indonesia (Jakarta : balai pustaka 2005), hal. 854
- I Wayan Suhendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, Cv 2018)
- Ibid ,,.Hal. 124
- Ibid. hal,8
- Ibid.*, Hal. 20-21
- Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung. Alfabeta, 2018). Hal 70-71
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,Hal. 123
- Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2013), 45
- Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta, Pt Bumi Aksara 2016). Hal 176
- Kamus besar bahasa Indonesia, (Jakarta : balai pustaka, 2007), hal. 845
- Khalifah, Siti Nur, And Nurul Lutfiah. "Religiopsikoneuroimunologi Al Qur'an (Studi Kolaborasi Terapi Al Qur'an Dan Fungsi Otak Dalam Menghadapi Stres)." *Buletin Psikologi* 18.1 (2010).
- Khusniyah, Anisa Ida. "Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung." (2014)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2014), hal 4
- M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan pada anak* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1997) cet. Ke-1, hlm. 55-60
- M.Quraisy Shihab, *membumikan Al-Qur'an fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*, mizan, Bandung: 1994, hal,23

- Manna' Khalil al-Qattan, Studi ilmu-ilmu al-Qur'an, terj. Mudzakir AS (Jakarta: Litera AntarNusa, 2004), hal.10
- Moh Suardi, Belajar dan Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm. 22.
- Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 9.
- Muh Fitrah Dan Luthfyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat : Tim Cv Jejak, 2017) Hal. 152
- Muh Fitrah Dan Luthfyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat : T im Cv Jejak, 2017) Hal. 152
- Muhammad Abdul Qadir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 72.
- Muhammad Baqir Hakim, Ulumul Qur'an, Jakarta: Huda, 2006, hal,3
- Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 124-125
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 95-108.) *Ibid.*, Hal. 98
- Oktapiani, Marliza. "Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3.1 (2020): 95-108.
- Rofiah, elya fatimatur. upaya guru pai dalam mengatasi kesulitan belajar pendidikan agama islam siswa di mts futuhiyyah kudu semarang. diss. universitas islam Sultan Agung, 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), hal 8.
- Sumiati, Jurnal Tarbawi, Volume 3, Nomor 2.hal .149
- Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 73-82.
- Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif "Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis" (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 48.

- Syarifah, Zakiyatus. "Peran Guru Ngaji Dalam Mengatasi Masalah Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Komplek Dua Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta." (2020).
- Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis (Yogyakarta: TH-Press, 2007) Hal.11
- Tombak Alam, Ilmu Tajwid (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 48
- Yahya Abdul Fatash Az-Zawawi, Revolusi Menghafal Al-Qur'an,(Surakarta: Insan Kamil,2010), hal 5
- Zein, Muh. "Peran guru dalam pengembangan pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* 5.2 (2016): 274-285.
- Zuhairini, Sejarah Pendidikan Islam (Jakarta: Aksara,1994), hal 45

**L
A
M
P
I
R
A
N**



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu jam 07.30 tanggal 26 Bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

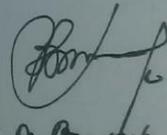
Nama : Kiki Wahyuni
 NIM : 18531087
 Prodi : PAI
 Semester : VII
 Judul Proposal : Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VI Dalam menghafal surah gas 30 Di MI Guppi u Talang Rimbo baru

Berkean dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

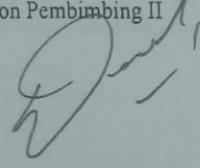
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 a. Paran guru dalam menaboksi kesulitan belajar siswa dalam mono- hafal al-Quran Juz 30 di MI Guppi u Talang Rimbo Baru.
 b.
 c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


Dr. Banyoab -M.Pd. M.Pd.

Curup, Januari 2022
 Calon Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 249 Tahun 2022

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Perhatikan :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II :
- Referensi :
- 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 - 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
 - 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Perhatikan :
- 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 28 /In.34/FT.01/PP.00.9/04/2022
 - 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 26 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Keputusan :
- 1. **Baryanto, MM, M.Pd** **19690723 199903 1 004**
 - 2. **Wandi Syahindra, M.Kom** **19810711 200501 1 004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

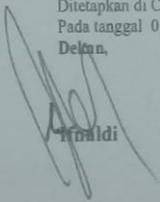
N A M A : Kiki Wahyuni

N I M : 18531087

JUDUL SKRIPSI : **Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menghafal Al Quran Juz 30 du MI Guppi 11 Talang Rimbo Baru**

- Detail :
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 - Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 - Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 - Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 - Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 - Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 01 April 2022
Dekan,


Wandi Syahindra

- Tembusan :
- 1. Editor
 - 2. Bendahara IAIN Curup;
 - 3. Labing Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 - 4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran : Satu Berkas
Prihal : *Permohonan SK Penelitian*
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga segala aktifitas bapak selalu dalam bimbingan dan curahan Allah SWT. Amin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KIKI WAHYUNI
NIM : 18531087
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Judul : Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
Tempat Penelitian : MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Bermohon kepada bapak kiranya berkenan untuk menerbitkan surat Keputusan (SK) Penelitian.

Demikian surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih

Wassalamual'aikum, Wr. Wb

Curup, Juni 2022
Mahasiswa



Kiki Wahyuni
NIM. 18531087

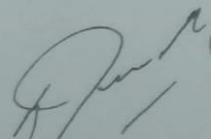
Mengetahui,

Pembimbing I



Baryanto, MM, MP.d
NIP. 19690723 199903 1 004

Pembimbing II



Wandi Syahindra, M. Kom
NIP. 19810711 200501 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 605 /ln.34/FT/PP.00.9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian
16 Juni 2022

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Kiki Wahyuni
NIM : 18531087
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an
Juz 30 di MI Guppi 11 Talang Rimbo Baru
Waktu Penelitian : 16 Juni 2022 s.d 16 September 2022
Lokasi Penelitian : Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan


Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 196508261999031001


Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG

Jalan S.Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 1224 /Kk.07.03.2/TI.00/06/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 605/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 16 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **Kiki Wahyuni**
NIM : **18531087**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul Skripsi : **Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru**
Waktu Penelitian : **16 Juni s.d 16 September 2022**
Tempat Penelitian : **MIS GUPPI 11 Talang Rimbo**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, Juni 2022
An. Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah

Gane Effendi
Gane Effendi

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Arsip



MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) GUPPI 11
TALANG RIMBO CURUP-BENKULU

Alamat : Jl. Cokro Aminoto Kelurahan Talang Rimbo Baru Curup Tengah - 39113
e-mail : MIguppi11@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: ~~075~~MI-GUPPI11/PP.00/07/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : tuti herawati, S.Pd.I
Nip : 197206152005012006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

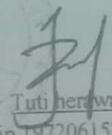
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : kiki wahyuni
NIM : 18531087
Asal perguruan tinggi : IAIN
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru mulai juni smapai juli 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam menghafal al-qur'an juz 30 mi guppi 11 talang rimbo baru".

Demikian surat ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya

Curup, juli 2022
Ka. MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru


Tuti herawati S.Pd.I
Nip.197206152005012006

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUTI HERAWATI, S.Pd.I
Agama : Islam
Jenis Kelamin : perempuan
Jabatan : kepala sekolah MI GUPPI 11

Menerangkan bahwa :

Nama : kiki wahyuni
Nim : 18531087
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar sisiwa dalam menghafal al-qur’an juz 30 MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup, Juni 2022

Kepala Sekolah



Tuti Herawati S.Pd.I

NIP: 197206152005012006

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YURNIATI, S.Pd.I
Agama : Islam
Jenis Kelamin : perempuan
Jabatan : wali kelas III MI GUPPI 11

Menerangkan bahwa :

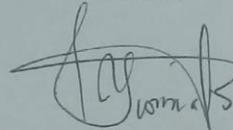
Nama : kiki wahyuni
Nim : 18531087
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar sisiwa dalam menghafal al-qur’an juz 30 MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup, Juni 2022

Wali kelas III



Yurniati, S.Pd.I

NIP: 196808032000032004

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NAFSIN SAHRI, S.Pd.I
Agama : Islam
Jenis Kelamin : laki-laki
Jabatan : wali kelas V MI GUPPI 11

Menerangkan bahwa :

Nama : kiki wahyuni
Nim : 18531087
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar sisiwa dalam menghafal al-qur`an juz 30 MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Curup, Juni 2022

Wali kelas V



Nafsin Sahri, S.Pd.I

NIP: 197004052003121003



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	30/05/2019	Perbaikan proposal	[Signature]	[Signature]
2	17/05/2019	Penyusunan dan penyelesaian masalah penelitian	[Signature]	[Signature]
3	27/05/2019	ACC	[Signature]	[Signature]
4				
5				
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/05/2019	Perbaikan cara penulisan, perbaikan Latar Belakang, Masalah, Tujuan dan Signifikansi	[Signature]	[Signature]
2	24/05/2019	dambakan Meneliti Penelitian Pustaka masalah dan teori yang dipelajari	[Signature]	[Signature]
3	02/06/2019	Acc Bab I, bab II tambahan penitikan kecvan dari jurnal lain 2 item	[Signature]	[Signature]
4	31/06/2019	Acc bab II. Parhai bab II	[Signature]	[Signature]
5	13/06/2019	Parhai Bab I, I	[Signature]	[Signature]
6	15/06/2019	Acc Bab III bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
7	26/07/2019	Perbaikan pd bab IV dan V dan pembahasan	[Signature]	[Signature]
8	27/07/2019	ACC Skripsi	[Signature]	[Signature]

TRANSKIP OBSERVASI

No. CL : 01
Koding : 01/0/2022
Tanggal pengamat : 17 Juni 2022
Jam : 08.30
Di susun jam : 19.00 sd
Kegiatan : Proses Interaksi Belajar Mengajar Guru Tahfizh Kelas V

Transkrip observasi	Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 17 juni 2022 tepatnya hari jum'at 08.30 WIB di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru terlihat siswa sedang menyetorkan hafalan juz 30 kepada guru tahfizh
Tanggapan Pengamat	Kegiatan di atas akan menimbulkan efek positif yaitu dapat melatih anak dalam menghafal al-qur'an juz 30 dengan baik baik dan benar sehingga anak memiliki akhlakul qarima yang untuk menuju ridho nya allah

No. CL : 02
 Koding : 02/0/2022
 Tanggal pengamat : 18 Juni 2022
 Jam : 09.30
 Di susun jam : 21.00 sd
 Kegiatan : Latihan Upacara Bendera

Transkrip Observasi	Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 18 juni 2022 tepatnya hari sabtu 09.30 WIB di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru siswa sedang latihan upacara hal ini berdampak positif karena antara guru dan sisiwa dapat bekerja sama dengan baik
Tanggapan Pengamat	Kegiatan di atas akan menimbulkan efek positif yaitu dapat bekerjasama dengan baik antara guru dan siswa selama di sekolah sehingga adanya interaksi yang terjalin dapat menumbuhkan komunikasi yang baik.

No. CL : 03
 Koding : 03/0/2022
 Tanggal pengamat : 21 Juni 2022
 Jam : 07.30
 Di susun jam : 11.00 sd
 Kegiatan : Aktivitas Sekolah (Sholat Dhuha)

Transkrip observasi	Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 12 juni 2022 tepatnya hari selasa 07.30 WIB di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru terlihat siswa dan guru megerjakan sholat dhuha berjama'ah
Tanggapan Pengamat	Kegiatan di atas akan menimbulkan efek positif yaitu dapat melatih anak agar anak memiliki kepribadian yang baik dimana dengan terlaksananya kegiatan tersebut anak dapat belajar dan menjadi bekal baik di dunia maupun di akhirat.

No. CL : 04
Koding : 04/0/2022
Tanggal pengamat : 17 Juni 2022
Jam : 08.30
Di susun jam : 19.00 sd
Kegiatan : Proses Interaksi Belajar Mengajar Guru Tahfizh Kelas V

Transkrip observasi	Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 17 juni 2022 tepatnya hari jum'at 08.30 WIB di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru satu jam selama pembelajaran berlangsung proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa di laksanakan secara optimal dengan baik
Tanggapan Pengamat	Kegiatan di atas akan menimbulkan efek positif yaitu dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan baik.

No. CL : 05
 Koding : 05/0/2022
 Tanggal pengamat : 24 Juni 2022
 Jam : 07.40
 Di susun jam : 12.15 sd
 Kegiatan : Siswa dan Guru Senam Bersama

Transkrip observasi	Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 24 juni 2022 tepatnya hari jum'at 07.40 WIB di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru melaksanakan kegiatan bersama antara guru dan siswa kegiatan ini di lakukan seminggu sekali setiap hari jum'at.
Tanggapan Pengamat	Kegiatan di atas dilakukan guna untuk menyehatkan kebugaran tubuh selain belajar siswa dan guru juga perlu menjaga kessehatan.

No. CL : 06
 Koding : 06/0/2022
 Tanggal pengamat : 25 Juni 2022
 Jam : 08.20s
 Di susun jam : 22.30 sd
 Kegiatan : Kebersihan Lingkungan Sekolah

Transkrip observasi	Berdasarkan hasil obsevasi pada tanggal 25 juni 2022 tepatnya hari sabtu 08.20 WIB di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru siswa melakukan kebersihan/ gotong royong lingkungan sekolah siswa-siswi terlihat semangat dan kompak dalam melakukan kebersihan
Tanggapan Pengamat	Kegiatan di atas mengajarkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan karena tempat untuk belajar mestilah bersih supaya ada kenyamanan dalam melakukan pembelajaran.

Buku Tahfizh Qur'an Kelas IV

No.	nama siswa	juz	nama surat	nomor ayat
1.	Ahmad Fikri	30	an-nasr	1-6
2.	Deli Saputra	30	al-kafirun	1-3
3.	Fauzan Saputra	30	al-lahab	1-4
4.	Indah Setiawati	30	al-ikhlas	1-5
5.	M. Afda	30	al-lail	1-20
6.	M. Ja'far Walzaim Falah	30	ad-dhuha	1-11
7.	M. Noval Alzikri Pratama	30	al-kafirun	1-4
8.	Okta Aida Ozawa	30	al-lahab	1-4
9.	Putri Aisyah	30	-al-ikhlas	1-4
10.	Riski Ahmad Yadi	30	al-qari'ah	1-6
11.	Randika	30	an-lahab	1-4
12.	Zikri Raqfa Rahmat Ullah	30	as-syam	1-10
13.	Putri Aliza	30	al-balad	1-25
14.	Cinta Enjel Riski Patimah	30	ikhlas	1-5

Buku Tahfizh Qur'an Kelas V

No.	nama siswa	juz	nama surat	nomor ayat
1.	airin renata putri	30	an-fil	1-6
2.	anggres deni pratama	30	al-fil	1-5
3.	Christian ronaldo	30	al-lahab	1-4
4.	Irma ramadani	30	al-kaushar	1-5
5.	m. zaki ihsan pratama	30	al-ma'un	1-1-6
6.	meiza oktara	30	ad-fajr	1-25
7.	Muhammad jefri	30	al-kafirun	1-4
8.	nebila mesya lestari	30	al-bayinah	1-6
9.	nadia deva	30	-al-ikhlas	1-4
10.	nando wijaya	30	at-takasur	1-6
11.	niken alivia	30	an-lahab	1-4
12.	petri julian	30	as-syam	1-10
13.	putri cahaya	30	al-infithar	1-10
14.	rapa apriko	30	al-insyiqaq	1-20
15.	riski pratama	30	al-balad	1-10
16.	seli mardiana	30	ad-dhuha	1-7
17.	sipa natia	30	asy-syarh	1-3
18.	auliya syifa	30	al-humazah	1-5
19.	yuda ariyta perkasa	30	al-qari'ah	1-9
20.	zafira ramdhani	30	al-alaq	1-10

Peran Guru

N0.	Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tid ak
1.	Guru Menyampaikan Pembelajaran kegiatan awal		
	Guru mengucapkan salam ketika memulai pembelajaran		
	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik		
	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam menjelaskan		
	Guru sering memberikan pertanyaan-pertanyaan sebelum menjelaskan pembelajaran		
	Guru sering memberikan pertanyaan yang membuat siswa tertarik dengan pembelajaran		
	Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru memperhatikan tat ruangan kelas		
	Disiplin selalu di terapkan guru dikelas		
2.	Kegiatan Inti		
	Guru tahfizh menggunakan media untuk pembelajaran		
	Ketika mengajar guru menggunakan metode		
	Guru menanyakan problem-problem ketika kepada siswa ketika menghadapi pelajaran		
	Guru memberikan dorongan dan saran yang bersifat membangun semangat blajar		
	Guru sering jengkel dalam mengajar karena tingkah siswa		
	Guru mengharuskan siswa nyetor dengan hafalan yang di tergetkan oleh guru		
	Guru sering mengajak siswa sistem bermain di kelas agar siswa tidak merasa bosan dengan hafaln		
	Guru berlaku kasar pada siswa karena tidak nyetor hafalan		
	Guru menanyakan kepada siswa tentang cara belajar yang di sukai oleh siswa		
	Guru dan siswa membacakan terlebih dahulu hafalan yang akan di serot oleh siswa		
	Siswa sering ngeluh dengan menghafal		
3.	Penutup		
	Guru menanyakan kembali tentang pelajaran yang telah di pelajari		
	Guru memberikan reward kepada siswa yang sudah menyetorkan hafalan		
	Guru memberi tahu kepada siswa tentang hafalan yang akan di hafalkan untuk pertemuan berikutnya dengan menulis terlahih dahulu di papan tulis		
	Guru dan siswa membaca secara bersama hafalan yang akan di hafalkan oleh siswa		

JADWAL OBSERVASI

No	Hari/ tanggal	Tempat	Koding	Waktu Observasi	Indikator	Waktu Penyusunan
1.	17 juni 2022	Ruang guru	01/O/2022	Pukul 08.30 WIB	Proses belajar mengajar MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru	Pukul 19.00 sd
2.	18 juni 2022	Lingkungan Sekolah	02/O/2022	08.30 WIB	Latihan Upacara Bendera	14.30 Sd
3.	21 juni 2022	Lingkungan Sekolah	03/O/2022	09.30 WIB	Sholat Dhuha	21.30 sd
4.	22 juni 2022	ruang kelas V	04/O/2022	07.30	Tasmi'	15.00 sd
5.	24 juni 2022	Lingkungan Sekolah	05/O/2022	07.40	Senam Bersama	12.15 sd
6.	25 juni 2022	Lingkungan Sekolah	06/O/2022	08.20	Kebersihan Lingkungan Sekolah (Goro)	22.30

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan informan	Kode	Waktu	Topik wawancara	Tempat
1	22, JUNI 2022 Tuti herawati, S.Pd.I (kepala sekolah)	01/1-W/2022	08.00 Sd WIB	Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru	Diruangan kepala sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
2	23, JUNI 2022 yurniati, S. Pd. I (wali kelas IV)	02/2-W/2022	09.30 sd WIB	Peran guru dan faktor siswa dalam menghafal di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru	Di kantor MI GUPPI 11
3	02, JULI 2022 Nafsin Sahri, S.Pd.I (Wali Kelas V)	03/3-W/2022	08.30 sd WIB	Peran guru dan faktor siswa dalam menghafal di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru	Di kantor MI GUPPI 11
4	27, JUNI 2022 Putri Aliza (Siswa Kelas IV)	04/4-W/2022	08.00 sd WIB	Peranan dalam meningkatkan hafalan juz 30 di MI GUPPI 11	MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
5	27, JUNI 2022 Muhammad Ja'far (siswa kelas IV)	05/5-W/2022	11.30 sd WIB	Peranan dalam meningkatkan hafalan juz 30 di MI GUPPI 11	MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

Kisi-kisi pedoman wawancara

MI GUPPI 11 talang rimbo baru

No	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
1.	upaya Menghaf al al-qur'an	upaya guru tahfizh	1. Upaya guru tahfizh 2. Macam-macam upaya 3. Metode menghafal 4. Teknik menghafal 5. Jenis metode 6. Kesulitan dalam belajar	1. Apa saja upaya yang di lakukan sebagai guru tahfizh? 2. Upaya apa sajakah yang di terapkan guru dalam pembelajaran tahfizh? 3. Metode apa yang di lakukan dalam sistem pembelajaran? 4. Teknik apa yang di gunakan guru dalam menghafal? 5. Bagaimana jenis metode dalam pembelajaran yang di laksanakan? 6. Apa saja kesulitan yang di temukan	1. Kepala sekolah 2. Wali kelas

				dalam menghafal?	
2.	Faktor yang mempengaruhi	1. faktor internal 2. faktor eksternal	1. kurang berminat dalam belajar 2. pengaruh biologis 3. lingkungan keluarga	1. bagaimana cara supaya siswa dapat memprioritaskan dalam menghafal al-qur'an? 2. Apakah faktor kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa jarang menghafal al-qur'an? 3. Apakah guru membedakan dalam belajar terhadap siswa yang jarang di bombing orang tua di rumah? 4. Apakah penyebab siswa tidak sabar bisa menghambat dalam menghafal?	1. Wali kelas 2. siswa

Transkrip wawancara

Nama informan : Tuti herawati, S.Pd.I
Tanggal : 22 JUNI 2022
Jam : 08.00
Di susun jam : 14.25
Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
Topik wawancara : Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan mata pelajaran tahfizh?
informan	“peran guru dalam mengajarkan pelajaran tahfizh sudah berjalan dengan bagus dan seriap hari di hidupkan moratal agar supaya anak-anak bisa ingat dengan apa yang telah di hafalkan, guru sudah mulai aktif dalam pengajaran dan anak-anak pun sudah mulai bisa mengaji dna menghafal akan tetapi di MI GUPPI masih banyak siswa yang belum bisa mengaji dengan adanya guru yang mengajar tahfizh siswa bisa belajar dalam mengaji dan menghafal”
refleksi	Jadi, proses belajar tahfizh sudah berjalan dengan baik walaupun siswa masih banyak yang belum lancar dalam mengaji apa lagi menghafal al-qur’an.

Nama informan : yuniarti, S.Pd.I
 Tanggal : 23 JUNI 2022
 Jam : 08.00-09.20
 Di susun jam : 16.30
 Tempat wawancara : Ruang kantor MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana metode guru dalam memberikan hafalan kepada siswa?
informan	“sebelum memberikan hafalan ayat yang akan di hafalkan di tulis terlebih dahulu di papan tulis sudah di tulis guru mengajak sisiwa membacakan secara bersama-sama dan guru juga menuliskan tulisan latinnya hal ini di karenakan masih banyak siswa yang belum lancar dalm ngaji al-qur’an”
refleksi	Jadi, peran guru dalam mengajarkan anak yang dalam menghafal tidak terlalu menekankan siswa karena sisiwa masih bnayak yang belum lancar dalam mengaji.

Nama informan : Yurniarti, S.Pd.I
 Tanggal : 23 JUNI 2022
 Jam : 08.00-09.20
 Di susun jam : 16.30
 Tempat wawancara : Ruang kantor MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti	Bagaimana sistem pembelajaran guru pada siswa supaya tidak mudah lupa dengan hafalan?
informan	“dalam pembelajaran guru mengajarkan siswa dalam mengaji secara bersama-sama dengan berulang kali sampai siswa bisa melafaskan walaupun tidak melihat al-qur’an”
refleksi	Jadi, agar siswa tidak mudah lupa dalam menghafal guru mengajak siswa membaca sampai siswa lancar dalam penyebutan meskipun tidak melihat al-qur’an.

Nama informan : Yurniarti, S.Pd.I
 Tanggal : 23 JUNI 2022
 Jam : 08.00-09.20
 Di susun jam : 11.30
 Tempat wawancara : Ruang kantor MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti	bagaimana cara guru mengajarkan siswa yang belum lancar dan yang sudah bisa mengaji?
informan	“dalam pembelajaran sistemnya sama seperti biasanya di tulis terlebih dahulu sebelum menyuruh siswa dalama menghafal dan membacakan secara bersama-sama sampai siswa lancar dalam mengucapkan huruf”
refleksi	Jadi,disini tidak ada pembeda bagi guru dalam mengajarkan siswa yang sudah dan yang belum lancar dalam mengaji.

Nama informan : Tuti herawati, S.Pd.I
 Tanggal : 22 JUNI 2022
 Jam : 08.00
 Di suusn jam : 13.30
 Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti informan	kegiatan apa saja yang menunjang supaya siswa semangat dalam menghafal? “guru di MI GUPPI pada saat akhir semester mengumumkan perlokal siswa dengan hafalan yang tinggi akan mendapatkan hadiah berupa alat tulis kepada siswa yang hafalannya banyak. ”
refleksi	Jadi, hal ini di lakukan untuk motivasi supaya siswa lebih semangat lagi dalam belajar mengaji dan mneghafal

Nama informan : Muhammad ja'far
 Tanggal : 27 JUNI 2022
 Jam : 11.30
 Di susun jam : 15.30
 Tempat wawancara : Ruang Kelas MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : pengaruh belajar mengajar al-qur'an

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah siswa menyeimbangkan waktu bermain dan menghafal?
informan	“ngaji dan menghafal kadang sering di sekolah saja karena di rumah tidak ada teman yang di ajak dalam menghafal biasanya besok ada pelajaran tahfiz hari ini baru mulai menghafa, jarang menghafal di rumah pulang sekolah ada teman yang langsung ngajak main. ”
refleksi	Jadi, siswa jarang belajar dan ngaji salam di rumah di karenakan tidak ada yang membimbing atau teman dalam menghafal, dan pulang sekolah waktu di gunakan untuk main bersama teman-teman.

Nama informan : Nafsin Sahri, S.Pd.I
 Tanggal : 02 JULI 2022
 Jam : 08.30
 Di susun jam : 20.30
 Tempat wawancara : Ruang Sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti	Berapa lama waktu yang di berikan guru terhadap siswa dalam menghafal di rumah?
informan	“mengenai tentang penyetoran tidak mestijam pelajaran kalo sudah hafal alngsung setor hafalan tidak berpengaruh, dan pada saat setoran hafalan belum hafal juga tidak masalah yang penting siswa nyetor minimal 1 kali pertemuan tidak nyetor tidak apa-apa”
refleksi	Jadi, dalam penyetoran ayat guru tidak memaksa untuk semua murid harus setoran hafalan.

Nama informan : putri aliza
 Tanggal : 27 JUNI 2022
 Jam : 08.00
 Di susun jam : 21.30
 Tempat wawancara : Ruang kelas MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : pengaruh belajar menghafal

	Materi wawancara
Peneliti	Apakah siswa di rumah sering mengulangkan hafalan / muroja'ah yang telah di setorkan?
informan	“di rumah sering menghafal dan muroja'ah mendengarkan muratal melalui hanpone sebelum tidur di putar muratal.malam hari kadang orang tua yang menyimak hafalan sehabis kerja ”
refleksi	Jadi,di sini faktor penyebab anak yang dengan keterbatasan waktu dalam belajar selama di rumah tidak ada yang membimbing karena orang tua dari mereka kebanyakan kerja.

Nama informan : Nafsin Sahri, S.Pd.I
 Tanggal : 02 JULI 2022
 Jam : 08.30
 Di susun jam : 21.00
 Tempat wawancara : Ruang Sekolah MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru
 Topik wawancara : Proses kegiatan belajar mengajar tahfizh di MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru

	Materi wawancara
Peneliti	Adakah penyebab lain sehingga siswa belum lancar dalam baca al-qur'an?
informan	“selain juga karena faktor dari keluarga hal ada faktor lain yaitu faktor lingkungan dan faktor internal (diri sendiri)”
refleksi	Jadi, anak yang sering belajar selama di rumah menyebabkan timbulnya rasa malas karena tidak ada yang membimbing anak jadi terbiasa dengan bermain.



Dokumentasi MI GUPPI Sholat Dhuha Berjamaah



Dokumentasi Siswa dan guru MI GUPPI Senam Bersama



Dokumentasi Kebersihan Lingkungan Sekolah.



Dokumentasi wawancara kepala sekolah MI GUPPI 11 talang rimbo baru



Dokumentasi wawancara wali kelas IV MI GUPPI 11 talang rimbo baru



Dokumentasi wawancara wali kelas V MI GUPPI 11 talang rimbo baru



Dokumentasi bersama guru MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru



Dokumentasi bersama siswa yang sedang belajar MI GUPPI 11 Talang Rimbo Baru



wawancara siswa kelas V putri aliza



Muhammad ja'far siswa kelas IV